

# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) TAHUN ANGGARAN 2024



**DINAS PERHUBUNGAN  
KABUPATEN MANGGARAI**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja ini merupakan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia N0. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini memberi gambaran keseluruhan kinerja pelayanan dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai Tahun 2024. Laporan ini berisikan laporan atas penggunaan anggaran yang meliputi pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang terjadi dengan kinerja yang diharapkan.

Dinas Perhubungan sebagai dinas yang mengemban tugas membantu bupati dalam melaksanakan urusan Pemerintahan di bidang perhubungan berkaitan dengan lalu lintas dan angkutan jalan, pengujian dan keselamatan lalu lintas, pelayaran dan pengawasan, pada awal tahun 2024 mendapat alokasi anggaran Rp Rp5.173.276.676,-. Kemudian sesuai DPPA TA 2024, pagu Dinas Perhubungan adalah Rp5.273.643.343,-. Dan terealisasi Rp5.218.232.192,10,- (98,95%). Sedangkan capaian kinerja mencapai hasil kinerja **baik** dengan nilai 93,16%

Keseluruhan capaian kinerja Tahun 2024 ini, mencerminkan kinerja seluruh jajaran Dinas Perhubungan dalam memberi pelayanan demi mewujudkan “Manggarai Yang Maju, Adil dan Berdaya Saing”.

Kami menyampaikan ungkapan terima kasih kepada semua pihak yang dengan upayanya masing-masing telah membantu dinas Perhubungan dalam pelaksanaan tugas pelayanan perhubungan. Terima kasih juga kepada pihak-pihak yang memberi kontribusi dalam penyusunan laporan kinerja ini. Kami juga menyadari bahwa seluruh proses penyelenggaraan pelayanan transportasi masih memiliki banyak kekurangan. Karena itu



segala saran dan kritikan sangat kami harapkan demi meningkatkan kinerja pelayanan di waktu yang akan datang.

Akhirnya, kami harapkan semoga Laporan Kinerja ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam perumusan kebijakan dilingkungan dinas perhubungan dan lingkungan pemerintah Kabupaten Manggarai.

Ruteng, 15 Januari 2025

**KEPALA DINAS PERHUBUNGAN  
KABUPATEN MANGGARAI,**



**SAHADOEN SILVESTER ZALDY, ST, MT**  
**PEMBINA UTAMA MUDA**  
**NIP. 19671231 199903 1 053**



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>I</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>III</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>IV</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>VI</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	<b>1</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>3</b>
1.1 Latar Belakang .....	3
1.2 Gambaran Umum Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai.....	4
1.3. Potensi, Permasalahan Dan Isu-Isu Strategis .....	7
1.4. Sistematika Laporan Kinerja.....	9
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b> .....	<b>11</b>
2.1 Rencana Strategis 2016 – 2021 .....	11
2.2 Indikator Kinerja Utama .....	13
2.3 Rencana Kinerja Tahun 2024.....	14
2.4 Perjanjian Kinerja 2024 .....	15
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>21</b>
3.1 Pengukuran Capaian Kinerja .....	23
3.2 Realisasi Anggaran.....	52
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	62



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 strategi dan arah kebijakan tahun 2021-2026 .....	10
Tabel 2.2 Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai .....	11
Tabel 2.3. Indikator Kinerja Utama .....	13
Tabel 2.4. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024 .....	14
Tabel 2.5. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024 .....	15
Tabel 2.6. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024 .....	17
Tabel 3.1. Pengukuran Kinerja Tahun 2024.....	23
Tabel 3.2. Target dan realisasi Kinerja 2022-2024 .....	32
Tabel 3.3. Target dan realisasi Kinerja 2023-2024 .....	42
Tabel 3.4. Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Dan Indikator Sasaran Strategis..	43
Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Akhir Renstra 2021- 2025.....	45
Tabel 3.6. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan .....	48
3.7 Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja .....	51
Tabel 3.8. Perbandingan target dan Realisasi PAD .....	53
Tabel 3.9. Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2024 .....	54
Tabel 3.10. Realisasi Keuangan berdasarkan Program dan Kegiatan Tahun 2024 .....	56
Tabel 3.11. Ringkasan Realisasi menurut Program .....	60
Tabel 3.12. Tingkat Efisiensi Penganggaran Tahun 2024 .....	61



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Rencana Kinerja Perubahan Tahun 2024
2. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024
3. Pengukuran Kinerja Perubahan Tahun 2024





## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Dewasa ini berbagai upaya telah dilakukan demi meningkatkan akuntabilitas instansi pemerintah. Penguatan akuntabilitas kinerja di lingkungan pemerintah akan mewujudkan pemerintahan yang efektif dan akuntabel. Salah satu bentuk akuntabilitas instansi pemerintah adalah melalui penyusunan laporan akuntabilitas kinerja yang dilaporkan pada setiap akhir tahun.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Perhubungan ini merupakan bentuk pertanggung jawaban tugas pokok dan fungsi Dinas dalam mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Tahun 2024 Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai telah menjalankan program dan kegiatan yang terdiri dari 3 program, 13 kegiatan dan 22 Sub Kegiatan. Program-program dimaksud terdiri dari dua (2) Program strategis bidang perhubungan dan 1 program pendukung urusan pemerintahan daerah.

Sesuai Permendagri Nomor 90 Tahun 2019, Program Dinas Perhubungan yang dilaksanakan pada tahun 2024 adalah :

- (1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota;
- (2) Program Penyelenggaran Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- (3) Program Pengelolaan Pelayaran

Dalam menjalankan tugas dan fungsi pelayanannya, Dinas Perhubungan didukung oleh 84 orang ASN yaitu 41 orang PNS dan 43 orang THL yang tersebar pada dua (2) bidang dan satu (1) sekretariat. Pelaksanaan tugas fungsi dimaksud untuk mendukung terwujudnya dua (2) sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Dalam rangka mencapai sasaran strategis Dinas, pada tahun 2024 Dinas Perhubungan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp5.273.643.343,-. (APBD Perubahan TA.2024). Alokasi anggaran ini seluruhnya bersumber dari dana DAU yang terdiri dari belanja Operasi Rp4.626.219.133,00 dan belanja modal Rp647.424.210,00.

Dari total tersebut, terealisasi Rp5.218.232.192,10,-, atau terserap 98,95%, terdiri dari belanja operasi Rp. 4.571.094.165,- (98,81%) dan belanja Modal Rp.647.138.027,10,- (99,96%). Realisasi anggaran tahun 2024 meningkat sebesar 5,67 poin (22,31%) dari total realisasi tahun 2023 sebesar Rp4.266.572.148 (93,28%) dari anggaran Rp4.574.151.638,-. Kenaikan realisasi belanja TA.2024 ini disumbangkan dari semua jenis belanja yaitu belanja Pegawai 6,86%, belanja barang dan jasa 8,11% dan belanja Modal 9.091,83%.



Sedangkan prosentase capaian kinerja dari 1 (satu) sasaran strategis Dinas Perhubungan dengan 8 indikator kinerja sasaran adalah sebesar 85,46% (kategori Baik), dan prosentase capaian kinerja sasaran penunjang dengan satu (1) indikator sebesar 100,87%. Dengan demikian capaian kinerja dari seluruh sasaran yang ada baik sasaran strategis Dinas maupun sasaran pendukung, adalah 93,16% (Kategori Baik).

Selanjutnya realisasi penyerapan anggaran akan dibandingkan dengan prosentase capaian kinerja, untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan anggaran Dinas perhubungan Tahun 2024. Berdasarkan prosentase capaian kinerja sebesar 93,16% dan realisasi penyerapan anggaran sebesar 98,95%, maka tingkat efisiensi dinas Perhubungan tahun 2024 adalah sebesar -5,78.

Jika dibandingkan dengan tahun 2023, rata-rata capaian kinerja strategis dan pendukung sebesar 91,01%, maka capaian kinerja tahun 2024 naik sebesar 2,15 poin (naik 2,36%).

Namun dari indikator kinerja yang ada, masih terdapat beberapa indikator yang capaian kinerja belum sesuai harapan, antara lain disebabkan oleh :

- a. Tingginya pertumbuhan kendaraan sehingga menambah ruas jalan rawan kemacetan terutama dalam kota Ruteng;
- b. Terdapat kegiatan yang mendukung capaian kinerja Tahun 2024 tidak mendapat alokasi anggaran sehingga capaiannya kinerja tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Target kinerja dimaksud yaitu pada indikator persentase tenaga teknis terlatih yang tersertifikasi dan persentase fasilitas pelabuhan pengumpan dan dermaga rakyat dalam kondisi baik. Sebagaimana tahun 2023, pada tahun 2024 juga tidak dialokasikan anggaran untuk membiayai kegiatan tersebut. Sehingga capaian kinerja tahun 2024 merupakan capaian kinerja tahun sebelumnya.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi merupakan perwujudan tekad pemerintah dalam upaya mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel.

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel tersebut, sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai menyusun Laporan Kinerja yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang seluruh pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dan capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2024.

Laporan Kinerja ini berisi uraian singkat terkait tugas dan fungsi Dinas perhubungan; Rencana strategis dan target kinerja Tahun 2024, Perjanjian Kinerja Tahun 2024, Pengukuran Kinerja, data-data Kinerja, capaian kinerja dan evaluasi serta analisis pencapaian kinerja.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja ini adalah untuk memberi informasi terukur atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan. Seluruh capaian kinerja tahun 2024 akan diperbandingkan dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan tahun sebelumnya sebagai tolok ukur keberhasilan pencapaian kinerja Dinas selama tahun 2023-2024. Selanjutnya hasil capaian tahun 2023 dan tahun 2024 akan di evaluasi agar dapat ditemukan hambatan dan tantangan yang dihadapi maupun peluang-peluang yang bisa di terapkan di tahun-tahun berikutnya.

Penyusunan laporan kinerja ini pada akhirnya akan memberikan informasi dalam upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja Dinas.

Pada tahun 2024 Dinas Perhubungan telah menetapkan satu (1) sasaran strategis Dinas dan satu (1) sasaran urusan penunjang yang akan dicapai Sesuai Rencana Kinerja dan Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan, melalui dua (2) Program strategis dan satu (1) program penunjang; yang didukung dengan anggaran Rp. 5.273.643.343,- (Sesuai APBD-P TA. 2024).



Hasil Pengukuran Kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2024 menunjukkan capaian 93,16% (Kategori Baik) dan penyerapan anggaran 98,95 % (Rp5.218.232.192,10,-), dengan tingkat efisiensi -5,78.

Memperhatikan capaian kinerja dan penyerapan anggaran tahun 2024 tersebut, dapat terlihat bahwa upaya-upaya capaian kinerja Dinas masih dihadapkan pada permasalahan-permasalahan antara lain :

- 1) Sarana prasarana keselamatan yang belum memadai
- 2) Menurunnya peran angkutan umum dan meningkatnya angkutan online, atau travel
- 3) Penyelenggaraan transportasi jalan masih terkendala pada ruas jalan yang padat, macet dan munculnya parkir liar di tepi jalan umum, termasuk tidak tersedianya prasarana parkir, terminal dalam kota yang menjadi simpul transportasi
- 4) Terbatasnya jumlah dan kualitas SDM berstandar kompetensi transportasi pada Dinas.
- 5) Belum optimalnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap keselamatan dan keamanan transportasi.

## 1.2 Gambaran Umum Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai

- Dasar hukum berdirinya organisasi  
Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai No. 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Manggarai.
- Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai No. 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Manggarai yang dijabarkan lebih lanjut melalui Peraturan Bupati Manggarai Nomor 45 Tahun 2016 Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Unit Kerja, Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai melaksanakan urusan/kewenangan pemerintahan dalam bidang perhubungan berkaitan dengan lalu lintas dan angkutan jalan, pengujian dan keselamatan lalu lintas, pelayaran dan pengawasan serta kesekretariatan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.;

Selanjutnya untuk melaksanakan tugas pokok dimaksud Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai menyelenggarakan fungsi:

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang Perhubungan;
- 2) Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Perhubungan;



- 3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang perhubungan;
- 4) Pelaksanaan administrasi Dinas dibidang perhubungan;
- 5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

### **C. Struktur Organisasi**

Secara rinci Strukur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai sebagai berikut:



**Struktur Organisasi  
Dinas Perhubungan  
Kabupaten Manggarai**



### **1.3. Potensi, Permasalahan Dan Isu-Isu Strategis**

#### **A. Potensi**

Potensi dukungan penguatan kinerja pelayanan perhubungan sebagai berikut :

- 1). Dukungan anggaran yang memadai
- 2). Penambahan sarana dan prasarana transportasi
- 3). Peningkatan jumlah dan mutu SDM bidang perhubungan
- 4). Dukungan kerjasama masyarakat pemerintah dan Lembaga swasta

#### **B. Permasalahan**

Pelaksanaan tugas dinas perhubungan dihadapkan pada permasalahan-permasalahan umum seperti :

- 1) Kondisi infrastruktur yang belum memadai
- 2) Belum optimalnya pengelolaan parkir
- 3) Menurunnya peran angkutan umum dan maraknya transportasi online/sewa/travel
- 4) Belum Optimalnya kelaikan angkutan umum
- 5) Belum optimalnya upaya pengendalian volume kendaraan pada ruas rawan kemacetan
- 6) Rendahnya kesadaran masyarakat akan keamanan dan keselamatan berlalu lintas
- 7) Minimnya ketersediaan dan kualitas SDM dinas yang memiliki standard kompetensi transportasi

#### **C. Isu-Isu Strategis**

Seiring dengan isu-isu nasional bidang transportasi, isu isu strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai adalah:

- 1)Peningkatan layanan transportasi umum yang belum sesuai harapan masyarakat pengguna jasa transportasi.
- 2)Peningkatan kelaikan angkutan umum.
- 3)Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana perlengkapan jalan
- 4)Optimalisasi Penataan dan Penyediaan sarana dan prasarana Parkir
- 5)Peningkatan upaya pengendalian volume kendaraan pada ruas rawan kemacetan
- 6)Peningkatan Kapasitas SDM aparatur sesuai spesifikasi/keahlian



#### **1.4. Sistematika Laporan Kinerja**

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai Tahun 2024 berpedoman pada Permenpan Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Sistematika penyajian disajikan sebagai berikut:

Halaman Judul

Kata Pengantar

Daftar Isi

Ringkasan Eksekutif

Bab I Pendahuluan

Menjelaskan secara ringkas latar belakang, landasan hukum perlunya penyusunan laporan kinerja, gambaran umum Perhubungan Kabupaten Manggarai, isu strategis dan sistematika penyajian.

Bab II Perencanaan Kinerja

Menjelaskan secara ringkas dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai Tahun 2024 meliputi Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai Tahun 2024-2026 dan Penetapan Kinerja Tahun 2024, Rencana Kinerja Tahunan.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Menjelaskan analisis pencapaian kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai dikaitkan dengan pertanggungjawaban publik terhadap pencapaian sasaran strategis untuk Tahun 2024 dan analisis capaian 2024-2026 serta target dan realisasi anggaran tahun 2024

Bab IV Penutup

Menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang.



## **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

Bab ini akan menjelaskan Rencana strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai yang mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian sasaran. Dan uraian sasaran dan target kinerja yang ingin dicapai dalam tahun 2024, berikut program dan kegiatan pendukungnya akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja Tahun 2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Pada Bab ini juga akan disampaikan perbandingan keseluruhan target dan capaian dalam periode RPJMD 2021-2026 untuk dijadikan acuan dalam penentuan kebijakan pada periode berikutnya.

### **2.1 Rencana Strategis 2021-2026**

Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai tahun 2021-2026 merupakan perencanaan jangka menengah Dinas Perhubungan yang berisi tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun beserta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai tugas, fungsi dan peran yang diamanatkan. Rencana Strategis tersebut mencakup visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis, kebijakan, program jangka menengah, dan indikator kinerja dengan memperhitungkan berbagai potensi, peluang, dan kendala yang mungkin timbul dalam rentang waktu 2021-2026, yang penyusunannya telah selaras dengan Visi Misi Kepala Daerah Kabupaten Manggarai.

Visi Kabupaten Manggarai Tahun 2021-2026 adalah “Manggarai Maju, Adil dan Berdaya Saing”.

Dan Misi Kepala Daerah adalah :

1. Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia
2. Meningkatkan Perekonomian Masyarakat
3. Meningkatkan Mutu Lingkungan Hidup
4. Meningkatkan Kualitas Tatakelola Yang bersih dan melayani.

Rumusan misi ke 2 Kepala Daerah yaitu “*Meningkatkan Perekonomian Masyarakat* ” memiliki keterkaitan secara substansi dengan tugas pokok Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai yaitu melaksanakan sebagian urusan daerah di bidang perhubungan untuk menyediakan fasilitas infrastruktur transportasi yang aman dan nyaman serta merata di wilayah Kabupaten Manggarai dengan mengurangi polusi udara sebagai akibat dari emisi gas buang kendaraan bermotor sehingga ikut berperan dalam kesehatan manusia yang dilakukan secara seimbang dan berkelanjutan. Sedangkan keterkaitan dengan fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai dengan misi tersebut yaitu merumuskan kebijakan teknis di bidang perhubungan dan menyelenggarakan sebagian urusan pemerintah dan pelayanan umum di bidang perhubungan agar terciptanya infrastruktur transportasi yang aman, nyaman, harmoni, berkeselamatan dan berwawasan lingkungan.



## Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

Untuk mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Manggarai tahun 2021-2026, dan mengemban/melaksanakan Misi kedua yaitu: **Meningkatkan Perekonomian Masyarakat**, Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai telah menetapkan tujuan dan sasaran yang menjadi target pencapaian Dinas selama periode 2021-2026 sebagai berikut:

Tujuan : Meningkatnya pelayanan Perhubungan

Sasaran : Meningkatnya layanan perhubungan guna mendukung perekonomian masyarakat

Untuk mendukung sasaran yang telah ditetapkan, Dinas Perhubungan menetapkan strategi dan arah kebijakan tahun 2021-2026 sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Strategi Dan Arah Kebijakan Tahun 2021-2026**

Strategi	Kebijakan
1	2
Peningkatan layanan transportasi umum	Optimalisasi penataan trayek angkutan umum
	Peningkatan jumlah trayek angkutan umum
Optimalisasi pengelolaan parker	Optimalisasi Penataan dan Pengelolaan Lahan Parkir
	Peningkatan kapasitas SDM pengelola parkir
	Peningkatan sarana dan prasarana parkir yang memadai
Peningkatan kelaikan angkutan umum	Peningkatan ketersediaan peralatan pengujian kendaraan sesuai standar akreditasi
	Peningkatan kualifikasi SDM dalam bidang Perhubungan
Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana perlengkapan jalan dan sungai	Peningkatan ketersediaan perlengkapan jalan terutama penerangan jalan dan trotoar
	Peningkatan ketersediaan fasilitas keselamatan perhubungan
Peningkatan upaya pengendalian volume kendaraan pada ruas rawan kemacetan	Peningkatan kualitas manajemen rekayasa lalu lintas
	Peningkatan ketersediaan dokumen andalalin (analisis dampak lalu lintas); tatalok (tataran transportasi lokal); serta manajemen dan rekayasa lalu lintas
	Peningkatan pemeliharaan fasilitas perhubungan
	Peningkatan ketersediaan fasilitas terminal
	Optimalisasi pengelolaan terminal
	Optimalisasi Koordinasi dengan mitra kerja dalam bidang pelayaran (Pol Air, Sabandar Pelabuhan dan Stakeholder lainnya)
	Peningkatan pengawasan jalur sungai
	Peningkatan pemeliharaan pelabuhan pengumpan lokal
	Peningkatan pemeliharaan pelabuhan sungai dan dermaga rakyat
	Peningkatan kualitas tenaga bidang pelayaran

Secara ringkas tujuan,sasaran,strategi dan arah kebijakan Dinas Perhubungan tahun 2021-2026 adalah sebai berikut :



**Tabel 2.2 Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan  
Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai**

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya kualitas pertumbuhan ekonomi	Meningkatnya pelayanan perhubungan	Peningkatan layanan transportasi umum	Optimalisasi penataan trayek angkutan umum  Peningkatan jumlah trayek angkutan umum
		Peningkatan kelaikan angkutan umum	Peningkatan ketersediaan peralatan pengujian kendaraan sesuai standar akreditasi Peningkatan kualifikasi SDM dalam bidang Perhubungan
		Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana perlengkapan jalan dan sungai	Peningkatan ketersediaan perlengkapan jalan terutama penerangan jalan dan trotoar
			Peningkatan ketersediaan fasilitas keselamatan perhubungan
			Peningkatan pemeliharaan fasilitas perhubungan
			Peningkatan ketersediaan fasilitas terminal
			Optimalisasi pengelolaan terminal
			Optimalisasi Koordinasi dengan mitra kerja dalam bidang pelayaran (Pol Air, Sabandar Pelabuhan dan Stakeholder lainnya)
			Peningkatan pengawasan jalur sungai
			Peningkatan pemeliharaan pelabuhan pengumpan local
			Peningkatan pemeliharaan pelabuhan sungai dan dermaga rakyat
		Peningkatan kualitas tenaga bidang pelayaran	
		Optimalisasi pengelolaan parker	Optimalisasi Penataan dan Pengelolaan Lahan Parkir  Peningkatan kapasitas SDM pengelola parkir
Peningkatan sarana dan prasarana parkir yang memadai			
Peningkatan upaya pengendalian volume kendaraan pada ruas rawan kemacetan	Peningkatan ketersediaan dokumen andalalin (analisis dampak lalu lintas); tatalok (tataran transportasi lokal); serta manajemen dan rekayasa lalu lintas  Peningkatan kualitas manajemen rekayasa lalu lintas		



## **2.2 Indikator Kinerja Utama (IKU)**

Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai sesuai tugas dan fungsi yang diemban. Dengan mengacu pada RPJMD Kabupaten Manggarai tahun 2021-2026 IKU Dinas Perhubungan dapat dilihat pada tabel berikut:



Lampiran  
Keputusan Kepala Dinas  
Perhubungan Ka Nomor :  
550/203.A /Dishub/Xii/2021  
Tentang  
Indikator Kinerja Utama Dinas  
Perhubungan Kabupaten Manggarai  
Tahun 2021-2026

**Tabel 2.3.**  
**Indikator Kinerja Utama**  
**Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai Tahun 2021 - 2026**

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Formulasi Perhitungan	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya layanan perhubungan guna mendukung perekonomian masyarakat	1.1. Rasio Konektivitas	Rasio	<i>Rasio Konektivitas Kab/Kota=(IK1 x bobot angkutan jalan) + (IK2xBobot Angkutan sungai,danau dan penyebrangan)</i>	Bid. LLAJ dan Bidang dan Bid.Pengawasan dan Pelayaran
		1.2 Kinerja Lalulintas	%	$\frac{\text{Jumlah angkutan darat}}{\text{Panjang ruas jalan}} \times 100$	Bidang LLAJ



### 2.3 Rencana Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024 Dinas Perhubungan telah menyusun Rencana kerja tahun 2024 sebagai berikut :

**Tabel 2.4 Rencana Kinerja Tahunan  
Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai Tahun 2024**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
Tujuan	Meningkatnya pelayanan perhubungan	Rasio Konektivitas	Angka	0,85
		Kinerja Lalulitas	Angka	53,65
sasaran 1	Meningkatnya layanan perhubungan guna mendukung perekonomian masyarakat	Cakupan layanan angkutan umum layak	Persen	68,51
		Persentase sarana dan prasarana uji KIR sesuai standar	Persen	75,00
		Persentase perlengkapan jalan dan fasilitas keselamatan dalam kondisi baik	Persen	53,65
		Persentase terminal sesuai standar/dalam kondisi baik	Persen	75,00
		Persentase kawasan parkir yang tertata dengan baik dan memiliki fasilitas parkir yang memadai	Persen	67,42
		Persentase ruas jalan rawan kemacetan yang perlu direkayasa	Persen	53,00
		Persentase fasilitas pelabuhan pengumpan dan dermaga rakyat dalam kondisi baik	Persen	100,00
		Persen tenaga teknis terlatih yang tersertifikasi	Persen	80,00
Sasaran 2	Meningkatnya Kualitas Penunjang urusan Pemerintah bidang perhubungan	Persentase urusan rutin pemerintah yang terpenuhi sesuai standar	Persen	98,00

NO	URAIAN	SATUAN	TARGET
1	Jumlah Inovasi	Inovasi	1,00
2	Jumlah Pendapatan	Rp	389.743.775



## 2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian Kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program kegiatan disertai dengan indikator kinerja. Salah satu tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja adalah sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan dasar evaluasi kinerja aparatur. Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan merupakan gambaran target kinerja tahunan yang menjadi kontrak kinerja antara Kepala Dinas Perhubungan dengan Kepala Daerah. Perjanjian Kinerja ini disusun pada awal tahun sesuai dengan sasaran dinas beserta alokasi anggarannya, dan dilakukan revisi untuk menyesuaikan anggaran sesuai anggaran perubahan TA.2024. Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2024 seperti tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.5**  
**Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2024**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
Tujuan	Meningkatnya pelayanan perhubungan	Rasio Konektivitas	Angka	0,85
		Kinerja Lalulitas	Angka	53,65
sasaran 1	Meningkatnya layanan perhubungan guna mendukung perekonomian masyarakat	Cakupan layanan angkutan umum layak	Persen	68,51
		Persentase sarana dan prasarana uji KIR sesuai standar	Persen	75,00
		Persentase perlengkapan jalan dan fasilitas keselamatan dalam kondisi baik	Persen	53,65
		Persentase terminal sesuai standar/dalam kondisi baik	Persen	75,00
		Persentase kawasan parkir yang tertata dengan baik dan memiliki fasilitas parkir yang memadai	Persen	67,42
		Persentase ruas jalan rawan kemacetan yang perlu direkayasa	Persen	53,00
		Persentase fasilitas pelabuhan pengumpan dan dermaga rakyat dalam kondisi baik	Persen	100,00
		Persen tenaga teknis terlatih yang tersertifikasi	Persen	80,00
Sasaran 2	Meningkatnya Kualitas Penunjang urusan Pemerintah bidang perhubungan	Persentase urusan rutin pemerintah yang terpenuhi sesuai standar	Persen	98,00

NO	URAIAN	SATUAN	TARGET
1	Jumlah Inovasi	Inovasi	1,00
2	Jumlah Pendapatan	Rp	389.743.775



**Program dan Anggaran :**

No	Program	Anggaran (Rp)	Keterangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	3.381.153.959	APBD
2	Program Penyelenggaraan Lalulintas Angkutan Jalan	1.793.112.960	APBD
3	Program Pengelolaan Pelayaran	60.864.648	APBD
	<b>Total</b>	<b>5.235.131.567</b>	<b>APBD</b>

Dengan adanya perubahan anggaran pada Tahun 2024, Dinas Perhubungan melakukan revisi Perjanjian Kinerja sebagai berikut :



**Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
Tujuan	Meningkatnya pelayanan perhubungan	Rasio Konektivitas	Angka	0,85
		Kinerja Lalulintas	Angka	53,65
sasaran 1	Meningkatnya layanan perhubungan guna mendukung perekonomian masyarakat	Cakupan layanan angkutan umum layak	Persen	68,51
		Persentase sarana dan prasarana uji KIR sesuai standar	Persen	75,00
		Persentase perlengkapan jalan dan fasilitas keselamatan dalam kondisi baik	Persen	53,65
		Persentase terminal sesuai standar/dalam kondisi baik	Persen	75,00
		Persentase kawasan parkir yang tertata dengan baik dan memiliki fasilitas parkir yang memadai	Persen	67,42
		Persentase ruas jalan rawan kemacetan yang perlu direkayasa	Persen	53,00
		Persentase fasilitas pelabuhan pengumpan dan dermaga rakyat dalam kondisi baik	Persen	100,00
		Persen tenaga teknis terlatih yang tersertifikasi	Persen	80,00
Sasaran 2	Meningkatnya Kualitas Penunjang urusan Pemerintah bidang perhubungan	Persentase urusan rutin pemerintah yang terpenuhi sesuai standar	Persen	98,00

NO	URAIAN	SATUAN	TARGET
1	Jumlah Inovasi	Inovasi	1,00
2	Jumlah Pendapatan	Rp	389.743.775

**Program Dan Anggaran :**

No	Program	Anggaran (Rp)	Keterangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	3.439.800.031	APBD-P
2	Program Penyelenggaraan Lalulintas Angkutan Jalan	1.770.855.224	APBD-P
3	Program Pengelolaan Pelayaran	62.988.088	APBD-P
	<b>Total</b>	<b>5.273.643.343</b>	<b>APBD-P</b>



Rincian Program Kegiatan dan Anggaran Tahun 2024 sesuai APBD Perubahan adalah :

**a. Program Starategis:**

No	SASARAN	PROGRAM	ANGGARAN	KET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya layanan perhubungan guna mendukung perekonomian masyarakat	<b>Program Penyelenggaraan Lalulintas Angkutan Jalan</b>	<b>1.770.855.224</b>	<b>APBD-P</b>
	1,1	<b>Penyediaan perlengkapan jalan di jalan kabupaten/ kota</b>	<b>554.393.310</b>	
		Penyediaan perlengkapan jalan di jalan kabupaten/ kota	259.093.310	
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	295.300.000	
	1,2	<b>Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C</b>	<b>105.030.900</b>	
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal Tipe C (fasilitas Utama dan Penunjang)	105.030.900	
	1,3	<b>Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir</b>	<b>840.370.390</b>	
		Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota	840.370.390	
	1,4	<b>Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor</b>	<b>24.240.000</b>	
		Penyediaan Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	5.000.000	
		Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	10.000.000	
		Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	9.240.000	



No	SASARAN	PROGRAM	ANGGARAN	KET
1	2	3	4	5
	1,5	<b>Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota</b>	<b>11.880.000</b>	
		Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota	11.880.000	
	1,6	<b>Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan</b>	<b>213.510.624</b>	
		Pelaksanaan Inspeksi, Audit dan Pemantauan Terminal	213.510.624	
	1,7	<b>Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek pedesaan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>21.430.000</b>	
		Perumusan Kebijakan Rencana Umum Jaringan Trayek Pedesaan Kewenangan Kabupaten/kota	21.430.000	
	2	<b>Program Pengelolaan Pelayaran</b>	<b>62.988.088</b>	<b>APBD-P</b>
	2,1	<b>Penerbitan Izin Usaha Angkutan Laut Pelayaran Rakyat bagi Orang Perorangan atau Badan Usaha yang Berdomisili dan yang Beroperasi pada Lintas Pelabuhan dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>62.988.088</b>	
		Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Angkutan Laut Pelayaran Rakyat Kewenangan Kabupaten/Kota	62.988.088	
<b>JUMLAH PROGRAM STRATEGIS (2 program)</b>			<b>1.833.843.312</b>	



**b. Program Penunjang:**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KET
	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>		
	<b>Kegiatan:</b>		
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		APBD-P
	<b>Sub Kegiatan:</b>		
	- Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp 175.170.624	
	- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rp -	
	- Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 99.745.000	
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		APBD-P
	<b>Sub Kegiatan:</b>		
	- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp 2.963.697.107	DAU
	- Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Rp 26.200.000	DAU
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah		APBD-P
	<b>Sub Kegiatan:</b>		
	- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp 804.000	DAU
	- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp 48.946.000	DAU
	- Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp 26.400.000	DAU
	- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp 13.537.300	DAU
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		APBD-P
	<b>Sub Kegiatan:</b>		
	- Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp 1.000.000	DAU
	- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp 25.800.000	DAU
5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		APBD-P
	<b>Sub Kegiatan:</b>		
	- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp 58.500.000	DAU
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 3.439.800.031</b>	



### BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

#### Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja Dinas Perhubungan dilakukan untuk membandingkan kinerja yang seharusnya terjadi dengan kinerja yang direncanakan. Pengukuran kinerja Dinas dilakukan secara triwulan dan tahunan. Pengukuran kinerja selanjutnya digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan Dinas Perhubungan pada tahun 2024.

Pencapaian sasaran kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai diukur melalui rumus perhitungan :

1. Rumus perhitungan maksimum artinya apabila realisasi capaian semakin tinggi menunjukkan kinerja semakin tinggi

$$\text{Dengan rumus : capaian kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Rumus perhitungan minimum artinya apabila realisasi capaian semakin tinggi, menunjukkan kinerja semakin menurun

$$\text{Dengan rumus : capaian kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Dalam rangka memberikan kesimpulan atas hasil pengukuran kinerja, maka predikat nilai capaian kinerja dikelompokkan sebagai berikut :

NILAI CAPAIAN KINERJA	PREDIKAT KINERJA	INTERPRETASI
$x > 100\%$	ISTIMEWA	<i>Tingkat capaian kinerja sudah sangat memuaskan dan di atas ekspektasi.</i>
$80\% < x \leq 100\%$	BAIK	<i>Tingkat capaian kinerja sudah sangat baik dan sesuai ekspektasi.</i>
$60\% < x \leq 80\%$	CUKUP	<i>Tingkat capaian kinerja sudah cukup namun masih di bawah ekspektasi / target.</i>
$x \leq 60\%$	KURANG	<i>Tingkat capaian kinerja masih kurang dan masih di bawah ekspektasi/target.</i>



### 3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pada tahun 2024 Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai memiliki 1 (satu) sasaran strategis dan 8 (delapan) indikator kinerja dengan tingkat capaian kinerja mencapai 85,46% dengan kategori Baik. Dan 1 (Satu) sasaran penunjang dengan capaian kinerja 100,87%, kategori istimewa. Sehingga rata-rata prosentase capaian kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2024 **93,16%, kategori Baik.**

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023 sebesar 91,01%, maka capaian kinerja tahun 2024 naik sebesar 2,15 poin atau  $\pm 2,367\%$ .

Capaian kinerja sasaran Dinas Perhubungan Tahun 2024 adalah seperti pada tabel 3.1 berikut ini:



**Tabel 3.1**  
**Pengukuran Kinerja Tahun 2024**  
**Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
Tujuan	Meningkat pelayanan perhubungan	Rasio konektivitas	Angka	0,85	0,74	87,06
		Kinerja Lalulitas	Angka	59,37	30,40	51,20
Sasaran 1	Meningkatnya layanan perhubungan guna mendukung perekonomian masyarakat	Cakupan layanan angkutan umum layak	Persen	68,51	100,00	145,96
		Persentase sarana dan prasarana uji KIR sesuai standar	Persen	75	50,00	66,67
		Persentase perlengkapan jalan dan fasilitas keselamatan dalam kondisi baik	Persen	53,65	48,35	90,12
		Persentase terminal sesuai standar/dalam kondisi baik	Persen	75	66,67	88,89
		Persentase kawasan parkir yang tertata dengan baik dan memiliki fasilitas parkir yang memadai	Persen	67,42	33,02	48,98
		Persentase ruas jalan rawan kemacetan yang perlu direkayasa	Persen	53	69,98	132,04
		Persentase fasilitas pelabuhan pengumpan dan dermaga rakyat dalam kondisi baik	Persen	100	50	50,00
		Persen tenaga teknis terlatih yang tersertifikasi	Persen	80	48,84	61,05
Rata-rata Capaian Kinerja strategis						85,46
Kategori						Baik
Sasaran 2	Meningkatnya kualitas penunjang urusan pemerintah bidang perhubungan	Presentase urusan rutin pemerintah yang terpenuhi sesuai standar	Persen	98	98,85	100,87
Kategori						Istimewa
<b>Rata-rata Capaian Kinerja</b>						<b>93,16</b>
NO	URAIAN		SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Jumlah Inovasi		Inovasi	1	1	100
2	Jumlah Pendapatan		Rp	389.743.775	290.103.420	74,43



## Program/Kegiatan dan Anggaran

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	% REALISASI	KET
1	Program Penyelenggaraan Lalulintas Angkutan Jalan	1.770.855.224	1.752.870.164	98,98	APBD P
2	Program Pengelolaan Pelayaran	62.988.088	62.628.458	99,43	APBD P
	<b>TOTAL PROGRAM STRATEGIS (2) + ANGGARAN</b>	<b>1.833.843.312</b>	<b>1.815.498.622</b>	<b>99,00</b>	<b>APBD P</b>
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	3.439.800.031	3.402.733.570	98,92	APBD P
	<b>TOTAL PROGRAM STRATEGIS (2) + PROGRAM PENUNJANG (1)</b>	<b>5.273.643.343</b>	<b>5.218.232.192,10</b>	<b>98,95</b>	

Berdasarkan tabel Pengukuran Kinerja diatas terlihat capaian kinerja sasaran strategis Dinas Perhubungan sebesar 85,46% dengan kategori Baik. Dan capaian kinerja keuangan dari 2 (dua) program strategis sebesar 99,00%.

### A. Perbandingan Target 2024 dan Realisasi Kinerja 2024

Realisasi kinerja tujuan Tahun 2024, yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perhubungan dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### a. Indikator Kinerja 1 : Rasio Konektivitas

Rasio Konektivitas, adalah jumlah dari rasio konektivitas transportasi darat dan rasio konektivitas transportasi laut. Tahun 2024 target rasio konektivitas adalah **0,85**, dan realisasi **0,74**, dengan prosentase capaian 87,06%.

Rasio konektivitas transportasi darat adalah prosentase jumlah trayek yang dilayani terhadap jumlah kebutuhan trayek pada wilayah kabupaten.

Rasio konektivitas transportasi laut adalah perbandingan prosentase jumlah lintas penyeberangan yang beroperasi pada wilayah kabupaten terhadap jumlah kebutuhan lintas penyeberangan pada wilayah kabupaten.

**Rasio Konektivitas dapat dirumuskan :**

Rasio Konektivitas :  $(IK1 \times \text{bobot angkutan jalan}) + (IK2 \times \text{Bobot Angkutan sungai, danau dan penyeberangan})$

Rasio Konektivitas =  $(0,91667 \times 70\%) + (0,33 \times 30\%)$

=  $0,6416 + 0,09$

=  $0,7406$



IK1 : (angkutan jalan) = Jumlah trayek yang dilayani pada Kab/Kota x bobot trayek) dibagi jumlah kebutuhan trayek pada Kab/Kota tersebut

Jumlah trayek yang dilayani pada kabupaten = 66

Jumlah Kebutuhan trayek pada Kabupaten = 72

Bobot trayek = 1

$$IK1 = \frac{66 \times 1}{72} = 0,916667$$

IK2 : (Angkutan sungai,danau dan penyeberangan) = jumlah lintas penyeberangan yang beroperasi pada kabupaten/kota tsb x bobot lintas) dibagi (jumlah kebutuhan lintas penyeberangan pada Kab/Kota tersebut).

Jumlah lintas penyeberangan yang beroperasi pada wilayah kabupaten (tidak termasuk sungai dan danau) = 10

Jumlah Kebutuhan lintas penyeberangan pada wilayah Kabupaten = 15

Bobot lintas = 0

$$IK2 = \frac{10 \times 0,5}{15} = 0,33$$

Bobot Angkutan Jalan = 70%

Bobot Angkutan SDP = 30%

Bobot Trayek atau Lintas dengan frekuensi tinggi (>5x dalam seminggu), bobot=1

Bobot Trayek atau Lintas dengan frekuensi sedang (3-4 dalam seminggu), bobot = 0.8

Bobot Trayek atau Lintas dengan frekuensi rendah (<3 dalam seminggu), Bobot = 0.5

Berdasarkan perhitungan diatas maka **realisasi kinerja** untuk indikator Rasio Konektivitas adalah sebesar **0,74**. Realisasi ini **sama** dengan tahun 2023 karena jumlah trayek yang terlayani angkutan umum yaitu 66 trayek dan jumlah lintas penyeberangan yang beroperasi 10 lintasan, merupakan jumlah yang sama dengan tahun 2023. Demikian pula bobot angkutan jalan 70% dan bobot angkutan sungai, danau dan penyeberangan masih sama yaitu 30% merupakan bobot yang sama untuk tahun 2024 dan 2023.

Jika dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar 0,74, maka masih dibutuhkan 0,11 poin atau ±14,86% untuk memenuhi target 0,85. Capaian ini juga turun (-1,19%) dari capaian tahun 2023.

#### b. Indikator Kinerja 2 : Kinerja Lalu Lintas

Kinerja Lalu Lintas, adalah perbandingan jumlah angkutan darat terhadap panjang ruas jalan, dengan **target 59,37 dan realisasi 30,40**, dengan prosentase capaian 51,20.

Atau dirumuskan :

$$\text{Kinerja Lalu Lintas} = \frac{\text{Jumlah Angkutan Darat}}{\text{Panjang ruas jalan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Kinerja Lalu Lintas} &= \frac{60.524}{1991,02} \times 100\% \\ &= 30,40 \end{aligned}$$



Jumlah Angkutan Darat = 60524 unit  
Panjang ruas jalan = 1991,02 km (data 2024 Dinas PUPR)

Dibandingkan dengan target sebesar 59,37 %, maka realisasi kinerja tahun 2024 masih membutuhkan 28,97 poin untuk dapat mencapai target.

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 27,42, maka realisasi tahun 2024 lebih besar 2,98 poin atau naik ±10,85%.

Selanjutnya pencapaian kinerja sasaran strategis Dinas Perhubungan tahun 2024 dengan prosentase capaian 85,46% dijabarkan sebagai berikut:

**Sasaran : Meningkatnya layanan perhubungan guna mendukung perekonomian masyarakat;** diukur melalui 8 (delapan) indikator yaitu :

**1. Indikator Kinerja 1 : Cakupan Layanan Angkutan Umum Layak**

Cakupan Layanan Angkutan Umum Layak adalah perbandingan jumlah kecamatan atau kampung yang terlayani angkutan umum layak terhadap jumlah total kecamatan atau kampung, dari **realisasi 100% dari target 68,51%** dan prosentase capaian sebesar 145,96%.

**Atau dirumuskan :**

$$\begin{aligned} \text{Cakupan Layanan Angkutan Umum Layak} &= \frac{\text{jumlah kecamatan atau kampung yang terlayani angkutan umum layak} \times 100}{\text{jumlah total kecamatan atau kampung}} \\ \text{Cakupan Layanan Angkutan Umum Layak} &= \frac{12}{12} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Jumlah kecamatan yang terlayani Angkutan Umum= 12  
Jumlah kecamatan= 12

Realisasi kinerja Tahun 2024 untuk indikator cakupan layanan angkutan umum layak adalah 100%. Realisasi ini **sama** dengan realisasi kinerja tahun 2023, karena jumlah kecamatan yang terlayani angkutan umum layak maupun jumlah total kecamatan masih sama yaitu sebanyak 12 kecamatan. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024, maka realisasi ini telah melampaui target 2024.

Namun dibandingkan dengan prosentase capaian kinerja tahun 2023, capaian tahun 2024 sebesar 145,96% turun (-5,7%); (capaian tahun 2023: 154,30%).



## 2. Indikator Kinerja 2 : Persentase sarana dan prasarana uji KIR sesuai standar

Persentase sarana dan prasarana uji KIR sesuai standar adalah perbandingan jumlah sarana prasarana uji KIR sesuai standar terhadap jumlah sarana prasarana uji KIR yang tersedia pada kabupaten. Tahun 2024 dari **target 75%**, **realisasi 50%**, prosentase capaian indikator ini adalah 66,67% atau dirumuskan :

$$\text{Persentase sarana dan prasarana uji KIR sesuai standar} = \frac{\text{Jumlah sarana prasarana uji KIR Yang tersedia}}{\text{Jumlah sarana prasarana uji KIR sesuai standar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase sarana dan prasarana uji KIR sesuai standar} &= \frac{6}{12} \times 100\% \\ &= 50\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah sarana prasarana uji KIR yang tersedia} &= 6 \\ \text{Jumlah sarana prasarana uji KIR sesuai standar} &= 12 \end{aligned}$$

Indikator ini untuk mengukur ketersediaan sarana dan prasarana uji KIR. Sampai dengan tahun 2024 jumlah sarana prasarana uji KIR adalah sebanyak 6 unit. Jumlah ini sama dengan tahun 2023, karena tidak ada penambahan sarana prasarana uji KIR baru di Tahun 2024. Sehingga realiasi kinerja Tahun 2024 untuk indikator sarana dan prasarana uji KIR sesuai standar sama dengan realisasi tahun 2023 yaitu sebesar 50%. Namun jika dibandingkan dengan target 2024 sebesar 75%, maka realisasi tahun 2024 turun 25 poin dari target 2024 atau turun 20% dari capaian tahun 2023.

## 3. Indikator Kinerja 3 : Persentase perlengkapan jalan dan fasilitas keselamatan dalam kondisi baik

Persentase perlengkapan jalan dan fasilitas keselamatan dalam kondisi baik adalah perbandingan jumlah perlengkapan jalan dan fasilitas keselamatan dalam kondisi baik terhadap jumlah total perlengkapan jalan dan fasilitas keselamatan yang tersedia di kabupaten dari target 53,65%, realisasi 48,35%, dan tingkat capaian mencapai 90,12% Dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Persentase perlengkapan jalan dan fasilitas keselamatan dan fasilitas keselamatan dalam kondisi baik} &= \frac{\text{Jumlah perlengkapan jalan dalam kondisi baik}}{\text{Jumlah total perlengkapan jalan dan fasilitas keselamatan}} \times 100\% \\ &= \frac{702}{1452} \times 100\% \\ &= 48,35\% \end{aligned}$$



Realisasi kinerja untuk indikator Persentase perlengkapan jalan dan fasilitas keselamatan dalam kondisi baik adalah sebesar **48,35%**, dengan prosentase tingkat capaian kinerja 90,12%. Realisasi ini lebih besar dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang sebesar 46,03%, atau terjadi peningkatan realisasi sebesar 2,32 poin atau  $\pm 5,03\%$ . Jika dibandingkan dengan target, maka realisasi sebesar 48,35% masih kurang (5,30 poin atau  $- 10,96\%$ ) untuk dapat mencapai target sebesar 53,65% di tahun 2024.

Dengan adanya kegiatan penyediaan perlengkapan jalan di jalan kabupaten/kota ditahun 2024, maka terdapat penambahan jumlah total perlengkapan jalan dan fasilitas keselamatan menjadi 1452 unit (bertambah 29 unit).

Dari jumlah tersebut melalui kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan menambah jumlah dalam kondisi baik menjadi 702 unit atau bertambah 42 unit dari tahun 2023 ( tahun 2023 : 660 unit).

#### 4. Indikator Kinerja 4 : Presentase terminal sesuai standar/dalam kondisi baik

Persentase terminal sesuai standar/dalam kondisi baik adalah perbandingan jumlah terminal yang dalam kondisi baik (kewenangan kabupaten) terhadap jumlah terminal yang ada di kabupaten (kewenangan kabupaten) dari target 75%, realisasi 66,67%, dengan prosentase tingkat capaian 88,89%.

Atau dirumuskan :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase terminal sesuai} \\
 \text{Standar/dalam kondisi baik} &= \frac{\text{Jumlah terminal kondisi baik}}{\text{Jumlah terminal yang tersedia}} \times 100\% \\
 \text{dalam kondisi baik} &= \frac{2}{3} \times 100\% \\
 &= 66,67\%
 \end{aligned}$$

Jumlah terminal dalam kondisi baik = 2 unit

Jumlah terminal yang tersedia = 3 unit

Realisasi kinerja untuk indikator Presentase terminal sesuai standar/dalam kondisi baik adalah sebesar **66,67%**. Namun dibandingkan dengan target, masih kurang (- 8,33 poin) untuk dapat mencapai target 2024 sebesar 75%. Tahun 2024 melalui kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal Tipe C (fasilitas Utama dan Penunjang), dilakukan rehabilitasi terminal karot sehingga menambah terminal kondisi baik. Realisasi ini lebih besar dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang sebesar 33,33%, atau terjadi peningkatan realisasi sebesar 22,22 poin atau  $\pm 25\%$ .



**5. Indikator Kinerja 5 : Persentase kawasan parkir yang tertata dengan baik dan memiliki fasilitas parkir yang memadai**

Persentase kawasan parkir yang tertata dengan baik dan memiliki fasilitas parkir yang memadai adalah perbandingan Jumlah Sarana dan Prasarana Parkir Sesuai Standar terhadap Jumlah Sarana dan Prasarana Parkir yang memiliki rambu parkir yang ada di kabupaten dari target 67,42%, realisasi 33,02%, dan prosentase 48,98% dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Persentase kawasan parkir tertata} &= \frac{\text{Jumlah Sarana Dan Prasarana Parkir Sesuai Standar} \times 100\%}{\text{Jumlah Sarana Dan Prasarana Parkir}} \\ &= \frac{1739,1}{5366,80} \times 100\% \\ &= 33,02\% \end{aligned}$$

Luas kawasan parkir tertata = 1739,1 m<sup>2</sup>

Luas kawasan parkir = 5366,80 m<sup>2</sup>

Luas seluruh kawasan parkir adalah 5.366,80m<sup>2</sup>. Sedangkan yang memiliki rambu parkir hanya seluas 1739,1m<sup>2</sup>. Sehingga dengan target 67,42%, baru terealisasi 33,02%, dengan prosentase capaian 48,98%.

Realisasi kinerja untuk indikator Persentase kawasan parkir yang tertata dengan baik dan memiliki fasilitas parkir yang memadai adalah sebesar **33,02%**. Realisasi ini lebih kecil dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang sebesar 37,26% dari target 52,88% (turun sebesar 4,24 poin atau ±11,38%). Hal ini disebabkan oleh semakin luasnya kawasan parkir tetapi tidak diikuti dengan penambahan fasilitas parkir. Dengan realisasi yang hanya mencapai 33,02% atau masih kurang 104,179% untuk mencapai target 67,42% , menunjukkan masih sangat diperlukan perbaikan dan perubahan kinerja dan penambahan fasilitas perhubungan khususnya penambahan fasilitas parkir.

**6. Indikator Kinerja 6 : Presentase ruas jalan rawan kemacetan yang perlu direkayasa**

Prosentase ruas jalan rawan kemacetan yang perlu direkayasa adalah perbandingan panjang jalan yang rawan kemacetan yang perlu direkayasa terhadap panjang jalan rawan kemacetan dengan target 53% dan realisasi 69,98%, dengan prosentase capaian 132,04%.



Realisasi ruas jalan rawan kemacetan yang perlu direkayasa adalah 68,91% yang diperoleh melalui rumus :

$$\begin{aligned} \text{Persentase ruas jalan rawan kemacetan} \\ \text{yang perlu direkayasa} &= \frac{\text{ruas jalan rawan kemacetan yang direkayasa}}{\text{Jumlah total ruas jalan rawan kemacetan}} \times 100\% \\ &= \frac{1862}{2703} \times 100\% \\ &= 68,91\% \end{aligned}$$

Realisasi ini lebih besar atau naik 44,35% dari tahun 2023 (thn 2023 : 48,48%).

Karena indikator ini menggunakan rumus perhitungan minimum artinya apabila realisasi capaian semakin tinggi, menunjukkan kinerja semakin menurun, maka realisasi ini menunjukkan kinerja yang semakin menurun. Hal ini disebabkan oleh jumlah kendaraan yang semakin tinggi di ruas-ruas jalan terutama dalam kota Ruteng, sedangkan tidak ada penambahan ruas jalan baru.

Untuk mengukur prosentase capaian kinerja Presentase ruas jalan rawan kemacetan yang perlu direkayasa digunakan rumus :

$$\text{capaian kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi-Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Panjang jalan rawan kemacetan yang perlu direkayasa = 1862 m

Panjang jalan rawan kemacetan = 2703 m

Realisasi rawan macet = 68,91%

Maka Presentase ruas jalan rawan kemacetan yang perlu direkayasa adalah :

$$\frac{53 - (68,91 - 53)}{53} \times 100 = 69,98\%$$

53

Dibandingkan dengan target 53% di tahun 2024, maka realisasi tahun ini masih terlalu tinggi dan perlu perbaikan kinerja agar dapat memenuhi target.

## 7. Indikator Kinerja 7 : Presentase Fasilitas Pelabuhan Pengumpan Dan Dermaga Rakyat Dalam Kondisi Baik

Presentase fasilitas pelabuhan pengumpan dan dermaga rakyat dalam kondisi baik adalah perbandingan jumlah pelabuhan dengan fasilitas baik terhadap jumlah pelabuhan yang beroperasi di kabupaten dengan target 100% dan realisasi 50%.

Atau dirumuskan :

$$\begin{aligned} \text{Persentase fasilitas pelabuhan pengumpan dan dermaga} \\ \text{rakyat dalam kondisi baik} &= \frac{\text{Jumlah pelabuhan dengan fasilitas baik}}{\text{Jumlah pelabuhan}} \times 100\% \\ &= \frac{2}{4} \times 100\% \\ &= 50\% \end{aligned}$$

Jumlah pelabuhan kondisi baik = 2 unit  
Jumlah Pelabuhan = 4 unit

Sampai dengan tahun 2024 jumlah fasilitas pelabuhan pengumpan dan dermaga rakyat dalam kondisi baik adalah sebanyak 2 unit. Jumlah ini sama dengan tahun 2023, karena tidak ada penambahan ataupun pekerjaan pemeliharaan fasilitas pelabuhan di tahun 2024. Sehingga realiasi kinerja Tahun 2024 untuk indikator ini sama dengan realisasi tahun 2023 yaitu sebesar 50%. Dibandingkan dengan target 100%, terdapat selisih 50% dari realisasi di tahun 2024. Ini menunjukkan masih dibutuhkan lebih banyak pemeliharaan maupun penambahan fasilitas pelabuhan.

#### 8. Indikator Kinerja 8 : Persentase tenaga teknis terlatih yang tersertifikasi

Persentase tenaga teknis terlatih yang tersertifikasi adalah perbandingan jumlah ASN yang terlatih terhadap jumlah ASN pada Dinas dengan target 80% dan realisasi 48,84%.  
Atau dirumuskan :

$$\begin{aligned} \text{Persentase tenaga teknis} \\ \text{terlatih yang tersertifikasi} &= \frac{\text{Jumlah ASN terlatih yang bersertifikasi}}{\text{Jumlah ASN}} \times 100\% \\ &= \frac{21}{43} \times 100\% \\ &= 48,84\% \end{aligned}$$

Jumlah ASN terlatih dan bersertifikat = 21 orang  
Jumlah ASN = 43 orang

Berdasarkan perhitungan diatas maka **realisasi kinerja** untuk indikator Persentase tenaga teknis terlatih yang tersertifikasi adalah sebesar **48,84%**. Realisasi ini **sama** dengan tahun 2023. Sebagaimana tahun 2023, pada tahun 2024 juga tidak dialokasikan anggaran untuk membiayai kegiatan tersebut. Sehingga capaian kinerja tahun 2024 merupakan capaian kinerja tahun sebelumnya. Dibandingkan dengan target 2024, capaian ini menunjukkan kebutuhan yang sangat tinggi atau  $\pm 63,80\%$  untuk memenuhi target jumlah tenaga teknis bersertifikat di lingkungan dinas perhubungan.

#### B. Perbandingan Capaian Kinerja dan realisasi Kinerja Tahun 2024 dan tahun 2023

Sebagai evaluasi terhadap capaian kinerja Dinas Perhubungan, berikut akan disajikan perbandingan capaian kinerja pada tahun 2024-2023 dan tahun 2022.

Pada tahun 2023 Dinas Perhubungan memiliki 1 sasaran strategis dan 1 sasaran penunjang dengan capaian kinerja 91,01%. Dan pada tahun 2024 Dinas perhubungan juga memiliki 1 sasaran strategis, 1 sasaran penunjang dan indikator yang sama dengan tingkat



capaian 93,16%. Jika dibandingkan dengan prosentase capaian tahun 2023, maka prosentase capaian kinerja tahun 2024 naik  $\pm 2,31\%$ .

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran strategis tahun 2023 dengan hasil 82,03% (kategori BAIK), dan capaian kinerja tahun 2024 sebesar 85,46% (kategori **baik**), maka capaian kinerja tahun 2024 naik sebesar 4,02%, dan terhadap capaian tahun 2022 naik 1,06%. Sedangkan hasil capaian kinerja sasaran kedua (2) yaitu sasaran penunjang urusan pemerintah dengan satu (1) indikator, sebesar 100,87% naik 0,87 poin dari capaian tahun 2023.

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023-2024 terhadap target kinerja 2023-2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2 Target dan Realisasi Kinerja 2022-2023-2024**

NO	INDIKATOR KINERJA	2022			2023			2024		
		TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN
Indikator Tujuan	Rasio Konektivitas	0,81	0,74	91,36	0,84	0,74	88,10	0,85	0,74	87,06
	Kinerja Lalu Lintas	49,37	21,74	47,03	49,37	27,42	55,54	59,37	30,40	51,20
<b>1. Indikator SASARAN STRATEGIS</b>										
1	Cakupan layanan angkutan umum layak	59,25	19,32	32,60	64,81	100,00	154,30	68,51	100,00	145,96
2	Persentase sarana dan prasarana uji KIR sesuai standar	50	50,00	100,00	62,50	50,00	80,00	75	50,00	66,67
3	Persentase perlengkapan jalan dan fasilitas keselamatan dalam kondisi baik	46,22	45,61	98,68	49,37	46,03	93,23	53,65	48,35	90,12
4	Persentase terminal sesuai standar/ dalam kondisi baik	25	33,33	133,33	50,00	33,33	66,67	75	66,67	88,89
5	Persentase kawasan parkir yang tertata dengan baik dan memiliki fasilitas parkir yang memadai	49,18	37,26	75,77	52,88	37,26	70,46	67,42	33,02	48,98
6	Persentase ruas jalan rawan kemacetan yang perlu direkayasa	80	75,00	93,75	66,00	48,48	73,45	53	69,98	132,04
7	Persentase fasilitas pelabuhan pengumpan dan dermaga rakyat dalam kondisi baik	62,5	50,00	80,00	87,50	50,00	57,14	100	50,00	50,00
8	Persentase tenaga teknis terlatih yang tersertifikasi	20	18,60	93,02	60,00	48,84	81,40	80	48,84	61,05
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS				84,55			82,03			85,46
KATEGORI						BAIK				BAIK
<b>2. Indikator SASARAN PENUNJANG</b>										
Presentase urusan rutin pemerintah yang terpenuhi sesuai standar				100			100	98	98,85	100,87
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA SASARAN PENUNJANG										
KATEGORI										Istimewa
<b>RATA-RATA CAPAIAN KINERJA</b>						92,28			91,01	93,16
<b>KATEGORI</b>						BAIK			BAIK	BAIK

Analisis atas capaian kinerja tersebut dapat diuraikan berdasarkan masing-masing indikator kinerja sebagai berikut:

**a. Indikator Kinerja Utama :**

**1. Rasio Konektivitas**

Rasio Konektivitas digunakan untuk mengetahui tingkat aksesibilitas masyarakat terhadap jasa layanan transportasi. Rasio konektivitas dihitung berdasarkan penjumlahan dari rasio konektivitas transportasi darat dan rasio konektivitas transportasi laut.

Dalam tahun 2024, Capaian kinerja konektivitas transportasi darat sebesar 0.6416 dan transportasi laut 0.099. Dengan demikian realisasi capaian kinerja rasio konektivitas adalah 0.740, dari target 0.81, dengan tingkat capaian 91.36%.

Capaian Kinerja Angkutan darat mencapai 91.667% yaitu perbandingan jumlah kebutuhan jaringan trayek 72, sedangkan yang sudah terlayani 66 jaringan trayek (91,67%).

Sedangkan Capaian kinerja angkutan SDP hanya 0.33% karena bobot lintas angkutan sdp sebesar 0.5 (bobot trayek atau lintas dengan frekuensi rendah atau kurang dari 3 kali seminggu). Sehingga prosentase capaian rasio konektivitas tahun 2024 adalah sebesar **87,06%**.

Prosentase capaian indikator ini mengalami penurunan dari tahun 2023. Pada tahun 2023 prosentase capaian rasio konektivitas adalah 88,10% dari target 0,84%. Tahun 2024 capaiannya sebesar 87,06%, dari target 0,85%. Prosentase capaian ini turun sebesar (1,04 poin) atau (1,913%). Sedangkan jika dibandingkan dengan tahun 2022 dengan capaian 91,36 % maka capaian dari tahun 2023 dan 2024 mengalami penurunan. Penurunan prosentase tingkat capaian disebabkan karena target tahun 2024 lebih besar dari tahun 2023, demikian juga terhadap target 2022, sedangkan jumlah trayek yang terlayani angkutan umum yaitu 66 trayek dan jumlah lintas penyeberangan yang beroperasi 10 lintasan, merupakan jumlah yang sama dengan tahun 2023 maupun 2022. Demikian pula bobot angkutan jalan 70% dan bobot angkutan sungai, danau dan penyeberangan masih sama yaitu 30% merupakan bobot yang sama untuk tahun 2024, 2023 dan 2022.

INDIKATOR KINERJA	2022			2023			2024			% Naik turun 2024-2023	% Naik turun 2024-2022
	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN		
Rasio Konektivitas	0,81	0,74	91,36	0,84	0,74	88,10	0,85	0,74	87,06	-1,19	-4,94



## 2. Kinerja Lalu Lintas

Kinerja Lalu lintas diindikasikan dengan meningkatnya kinerja pelayanan public bidang transportasi.

Capaian ini dihitung dengan melakukan perbandingan jumlah angkutan darat pada tahun 2024 terhadap panjang seluruh ruas jalan di Kabupaten Manggarai.

Pada tahun 2022 jumlah angkutan darat di kabupaten Manggarai adalah 46093 unit yang terdiri dari :

1. Mobil penumpang	: 1.448 unit
2. Bus	: 105 unit
3. <u>Truk</u>	: <u>3.542 unit</u>
Jumlah	: 46.214 unit

Pada tahun 2023 terdapat penambahan jumlah kendaraan sehingga jumlah angkutan darat di kabupaten Manggarai adalah 58295 unit yang terdiri dari :

1. Mobil penumpang	: 4.459 unit
2. Bus	: 125 unit
3. Angkot	: 121 unit
4. Kendaraa Roda 2	: 48.902 unit
5. Kendaraan Roda 3	: 105 unit
6. Mobil Dinas Roda 4 dan 6:	279 unit
7. <u>Truk</u>	: <u>4.303 unit</u>
Jumlah	: 58.295 unit

Dan pada tahun 2024 jumlah kendaraan meningkat menjadi 60.524 unit (bertambah 2.230 unit) dengan rincian :

1. Mobil penumpang	: 4.405 unit
2. Bus	: 120 unit
3. Angkot	: 125 unit
4. Kendaraa Roda 2	: 49.190 unit
5. Kendaraan Roda 3	: 42 unit
6. Mobil Dinas Roda 4 dan 6	: 306 unit
7. Kendaraan dinas roda 2 dan 3	: 2.090 unit
8. <u>Truk</u>	: <u>4.246 unit</u>
Jumlah	: 60.524 unit



Sedangkan panjang jalan diwilayah Kabupaten Manggarai tahun 2022-2024 adalah:

Panjang Jalan	2022	2023	2024
		2.125,83	2.125,83

\*Data Dinas PUPR Tahun 2024

Capaian kinerja lalu lintas tahun 2023 adalah 27.42% dengan tingkat capaian hanya 55.54%. Capaian ini lebih tinggi dari tahun 2022 (capaian 2022 : 21,74%) atau naik sebesar 5.68%.

Sedangkan capaian kinerja indikator ini adalah sebesar 30,40% dengan prosentase capaian kinerja sebesar 51,20%. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 dengan capaian 27,42% dengan tingkat capaian 55,54%, maka tingkat capaian tahun 2024 lebih kecil atau turun dari tahun 2023 sebesar (-1,04 poin atau 1,19%) dan terhadap capaian tahun 2022 (capaian tahun 2022 : 21,74) turun (-4,34 poin / 8,48%).

Penurunan prosentase capaian kinerja ini disebabkan karena terjadinya penambahan jumlah angkutan darat sebanyak 2.229 unit sehingga menjadi 60.524 unit di tahun 2024 (thn 2023 : 58.295 unit), dan disisi lain panjang jalan berkurang menjadi 1.991,02 km dari 2.125,83 km pada tahun 2023, sedangkan target capaian lebih besar dari tahun 2023.

INDIKATOR KINERJA	2022			2023			2024			% Naik turun 2024-2023	% Naik turun 2024-2022
	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
Kinerja Lalu Lintas	49,37	21,74	47,03	49,37	27,42	55,54	59,37	30,40	51,20	-8,48	8,14

## b. Indikator Kinerja SASARAN

### 1. Cakupan Layanan Angkutan Umum Layak

Prosentase capaian cakupan Layanan Angkutan Umum Layak diperoleh melalui perhitungan jumlah kecamatan atau kampung yang terlayani angkutan umum layak terhadap jumlah total kecamatan atau kampung.

Capaian ini menunjukkan kinerja dinas perhubungan dalam memberi pelayanan angkutan umum melalui layanan trayek yaitu tersedia jaringan trayek sebanyak 66 trayek yang tersebar di 12 kecamatan.

Realisasi kinerja cakupan angkutan umum layak 100% dengan **Prosentase capaian cakupan angkutan umum layak tahun 2024 adalah sebesar 145,96%**.

Jika dibandingkan dengan tahun 2023, maka realisasi kinerja tahun 2024 tidak mengalami perubahan yaitu 100%, yaitu pelayanan angkutan umum melalui layanan 66 jaringan trayek yang tersebar di 12 kecamatan.



Sedangkan tahun 2024 prosentase capaian mengalami penurunan dari tahun 2023. Pada tahun 2023 prosentase capaian cakupan angkutan umum layak adalah 154,30% dari target 64,81%. Dan tahun 2024 capaiannya sebesar 145,96%, dari target 68,51%. Prosentase capaian ini turun sebesar (8,33 poin) atau (5,709%). Penurunan prosentase tingkat capaian disebabkan karena target tahun 2024 lebih besar dari tahun 2023, sedangkan jumlah kecamatan atau kampung yang terlayani angkutan umum layak dan jumlah total kecamatan sebanyak 12 kecamatan, merupakan jumlah yang sama dengan tahun 2023.

Dengan demikian kinerja cakupan layanan angkutan umum layak mencapai, 100% dari target 68,51%, dengan tingkat capaian 145,96%.

Namun tingkat capaian kinerja tahun 2024 mengalami penurunan -8,33 poin atau turun 5,709% dari tingkat capaian tahun 2023 sebesar 154,30%.

INDIKATOR KINERJA	2022			2023			2024			% Naik turun 2024-2023	% Naik turun 2024-2022
	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
Cakupan layanan angkutan umum layak	59,25	19,32	32,60	64,81	100,00	154,30	68,51	100,00	145,96	-5,71	77,66

Tahun 2024 pencapaian kinerja ini didukung dengan anggaran sebesar Rp.312.168.712,- dan terealisasi Rp.303.739.905,- atau terserap 97.30%, yang dianggarkan untuk Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Angkutan Jalan dan Program Pelayaran.

## 2. Indikator Kinerja 2 : Porsentase sarana dan prasarana uji KIR sesuai standar

Persentase sarana dan prasarana uji KIR sesuai standar adalah perbandingan jumlah sarana prasarana uji KIR sesuai standar terhadap jumlah sarana prasarana uji KIR yang tersedia pada kabupaten. Pada tahun 2022 Dinas Perhubungan telah melakukan kegiatan penyediaan sarana prasarana uji KIR, sehingga penyediaan sarana prasarana uji sampai tahun 2022 adalah 6 unit. Dan pada tahun 2023 dan 2024 telah dilakukan kegiatan pemeliharaan sarana uji KIR. Dengan demikian Persentase sarana dan prasarana uji KIR sesuai standar dari target 75% dan terrealisasi 50%.

Capaian ini masih sama dengan capaian tahun 2022 dan 2023 karena pada tahun 2024 tidak ada penambahan baru sarana prasarana uji KIR.

**Prosentase tingkat capaian kinerja untuk indikator persentase sarana dan prasarana uji KIR sesuai standar tahun 2024 sebesar 66,67% turun dari tingkat**

**capaian tahun 2023 (-20%) dan turun (-50%) dari capaian tahun 2022.** Hal ini disebabkan oleh semakin tinggi target di tahun 2024 namun tidak ada penambahan jumlah sarana prasarana uji KIR, tetapi hanya pekerjaan pemeliharaan sarana prasarana UJI KIR.

Untuk mendukung pencapaian indikator ini dialokasikan anggaran sebesar Rp.10.000.000.- dan terealisasi Rp 6.000.000.- (60%) yaitu pada kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor pada Bidang Pengujian dan Keselamatan Ber Lalu Lintas.

INDIKATOR KINERJA	2022			2023			2024			% Naik turun 2024-2023	% Naik turun 2024-2022
	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
Persentase sarana dan prasarana uji KIR sesuai standar	50	50,00	100,00	62,50	50,00	80,00	75	50,00	66,67	-20,00	-50,00

### 3. Indikator Kinerja 3 : Porsentase perlengkapan jalan dan fasilitas keselamatan dalam kondisi baik

Porsentase perlengkapan jalan dan fasilitas keselamatan dalam kondisi baik adalah perbandingan jumlah perlengkapan jalan dan fasilitas keselamatan dalam kondisi baik terhadap jumlah total perlengkapan jalan dan fasilitas keselamatan yang sudah tersedia di Kabupaten Manggarai.

Kondisi sampai dengan tahun 2023 jumlah total perlengkapan jalan dan fasilitas keselamatan yang sudah tersedia di Kabupaten Manggarai adalah 1434 unit yang tersebar diseluruh wilayah Kabupaten Manggarai. Dari jumlah tersebut dalam kondisi baik adalah sebanyak 660 unit.

Tahun 2024 melalui kegiatan penyediaan perlengkapan jalan di jalan kabupaten/kota, terdapat penambahan jumlah total perlengkapan jalan dan fasilitas keselamatan sebanyak 29 unit sehingga menjadi 1452 unit.

Dari jumlah tersebut melalui kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan menambah jumlah dalam kondisi baik menjadi 702 unit atau bertambah 42 unit dari tahun 2023 ( tahun 2023 : 660 unit).

Sehingga realisasi capaian indikator persentase perlengkapan jalan dan fasilitas keselamatan dalam kondisi baik adalah 48,35 % dari target 53,65% naik 5,03% dari tahun 2023.



Sedangkan **prosentase tingkat capaian tahun 2024 sebesar 90,12% turun -3,12 poin atau (-3,46%) dari tahun 2023 (tingkat capaian thn 2023 : 93.23 %). Dan turun (-9,50%) dari capaian tahun 2022 (thn 2022 : 98,68%).**

Tahun 2024 anggaran yang digunakan untuk mendukung indikator ini adalah Rp554.393.310,- dan terealisasi Rp 554.116.027,10,- 99,95%.

INDIKATOR KINERJA	2022			2023			2024			% Naik turun 2024-2023	% Naik turun 2024-2022
	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
Persentase perlengkapan jalan dan fasilitas keselamatan dalam kondisi baik	46,22	45,61	98,68	49,37	46,03	93,23	53,65	48,35	90,12	-3,46	-9,50

#### 4. Indikator Kinerja 4 : Porsentase terminal sesuai standar/dalam kondisi baik

Porsentase terminal sesuai standar/dalam kondisi baik adalah perbandingan jumlah terminal yang dalam kondisi baik terhadap jumlah terminal yang ada di kabupaten. Yang dimaksudkan adalah terminal yang pengelolaannya merupakan kewenangan kabupaten Manggarai. Tahun 2024 jumlah terminal yang ada di Kabupaten Manggarai yang pengelolaannya menjadi kewenangan kabupaten adalah sebanyak 3 terminal.

Realisasi kinerja Tahun 2024 **adalah 66,67%** dengan tingkat capaian **88,89%**. Melalui kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal Tipe C (fasilitas Utama dan Penunjang), dilakukan rehabilitasi terminal karot sehingga menambah 1 (satu) terminal kondisi baik, sehingga tahun 2024 terdapat 2 (dua) terminal dengan kondisi baik yaitu Terminal Reo dan Terminal Karot. Capaian ini lebih besar dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 33,33%, atau terjadi peningkatan 100%.

Sedangkan **prosentase tingkat capaian tahun 2024 sebesar 88,89% naik 22,22 poin atau ±25% dari tingkat capaian tahun 2023 yang sebesar 66,67%, dan turun (-50%) dari tahun 2022.**

Pencapaian ini didukung dengan anggaran Rp105.030.900,- terealisasi Rp105.022.000,- (99,99%) pada sub kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal Tipe C (fasilitas Utama dan Penunjang).



INDIKATOR KINERJA	2022			2023			2024			% Naik turun 2024-2023	% Naik turun 2024-2022
	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
Presentase terminal sesuai standar/ dalam kondisi baik	25	33,33	133,33	50,00	33,33	66,67	75	66,67	88,89	25,00	-50,00

### 5. Indikator Kinerja 5 : Porsentase kawasan parkir yang tertata dengan baik dan memiliki fasilitas parkir yang memadai

Porsentase kawasan parkir yang tertata dengan baik dan memiliki fasilitas parkir yang memadai adalah perbandingan luas kawasan parkir yang tertata terhadap luas kawasan yang digunakan sebagai lahan parkir. Capaian kinerja indikator ini adalah capaian kinerja untuk kawasan parkir yang ada dalam wilayah kota Ruteng dan satu lokasi di Kota Reo. Berdasarkan hasil perhitungan, luas seluruh kawasan parkir tahun 2023 adalah 4.667m<sup>2</sup>, dan tahun 2024 menjadi 5.266,80m<sup>2</sup>. Sedangkan yang memiliki rambu parkir hanya seluas 1739,10m<sup>2</sup>. Sehingga dari target 67,42%, baru terealisasi 33,02%, dengan prosentase tingkat capaian 48,98%. Realisasi ini turun dari tahun 2023 sebesar -4,24 poin (-11,38%), dimana realisasi tahun 2023 sebesar 37,26%.

**Sedangkan prosentase tingkat capaian kinerja sebesar 48,98% turun (-43,87%) dari tingkat capaian tahun 2023 sebesar 70,46%, dan turun (-54,70%) dari capaian tahun 2022 (capaian tahun 2022: 75,77)**

INDIKATOR KINERJA	2022			2023			2024			% Naik turun 2024-2023	% Naik turun 2024-2022
	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
Persentase kawasan parkir yang tertata dengan baik dan memiliki fasilitas parkir yang memadai	49,18	37,26	75,77	52,88	37,26	70,46	67,42	33,02	48,98	-43,87	-54,70

Total anggaran untuk mendukung indikator ini adalah Rp.840.370.390,- dan terealisasi Rp.834.740.690,0 (99,33%). Anggaran ini dialokasikan untuk membiayai Petugas parkiran yang bertugas mengatur lalu lintas dijalan.

### 6. Indikator Kinerja 6 : Porsentase ruas jalan rawan kemacetan yang perlu direkayasa

Porsentase ruas jalan rawan kemacetan yang perlu direkayasa adalah perbandingan panjang jalan yang rawan kemacetan yang perlu direkayasa terhadap panjang jalan



rawan kemacetan. Capaian indikator ini adalah 69,98%, lebih besar dari target 53%. Namun capaian ini menunjukkan kinerja menurun, karena menggunakan indikator minimum, semakin besar capaian semakin kecil kinerja.

Capaian kinerja ini menunjukkan bahwa masih ada ruas-ruas jalan di kabupaten Manggarai dengan kondisi rawan macet dengan tingkat rawan kemacetan mencapai 69,98%. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023 dimana realisasi kinerja sebesar 48,48%, maka kinerja tahun ini mengalami penurunan sebesar 44,37%. Dengan prosentase tingkat capaian kinerja menurun sebesar 58,58% dari 70,46 menjadi 132,04% di tahun 2024.

Total anggaran untuk mendukung indikator ini adalah Rp11.880.000 dan terealisasi Rp.11.880.000,- untuk melaksanakan kegiatan Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota pada Bidang Pengujian dan Keselamatan Berlalu Lintas.

INDIKATOR KINERJA	2022			2023			2024			% Naik turun 2024-2023	% Naik turun 2024-2022
	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
Presentase ruas jalan rawan kemacetan yang perlu direkayasa	80	75,00	93,75	66,00	48,48	73,45	53	69,98	132,04	44,37	29,00

### 7. Indikator Kinerja 7: Porsentase fasilitas pelabuhan pengumpan dan dermaga rakyat dalam kondisi baik

Porsentase fasilitas pelabuhan pengumpan dan dermaga rakyat dalam kondisi baik adalah perbandingan jumlah pelabuhan dengan fasiitas baik terhadap jumlah pelabuhan yang beroperasi di kabupaten. Capaian kinerja indikator ini adalah jumlah pelabuhan yang beroperasi pada wilayah kabupaten yaitu pelabuhan Reo dan pelabuhan Konggang. Sehingga capaian kinerja ini adalah 50% dari target 100% dengan tingkat capaian 50%. Capaian kinerja ini juga masih sama dengan capian tahun 2022 dan 2023 karena pada tahun 2024 tidak ada penambahan jumlah pelabuhan yang beroperasi.

**Sedangkan prosentase capaian tahun 2024 sebesar 50% turun (-14,29%)** dari capaian tahun 2023 57,14% dan turun (-60%) dari tahun 2022 dengan capaian 80%.

Hal ini disebabkan karena target yang ditetapkan semakin tinggi, sedangkan tidak ada kegiatan pembangunan fasilitas pelabuhan di tahun 2024.



INDIKATOR KINERJA	2022			2023			2024			% Naik turun 2024-2023	% Naik turun 2024-2022
	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
Presentase fasilitas pelabuhan pengumpan dan dermaga rakyat dalam kondisi baik	62,5	50,00	80,00	87,50	50,00	57,14	100	50,00	50,00	-14,29	-60,00

### 8. Porsentase tenaga teknis terlatih yang tersertifikasi

Porsentase tenaga teknis terlatih yang tersertifikasi adalah perbandingan jumlah ASN yang terlatih terhadap jumlah ASN pada Dinas dengan target 80% dan realisasi 48.84%, dengan tingkat capaian 61,05%. Porsentase tingkat capaian kinerja ini turun 33,33% dari capaian tahun 2023 sebesar 81,40%. Pada tahun 2024 kegiatan dikat maupun pendidikan sejenis untuk meningkatkan kompetensi ASN tidak dianggarkan. Sehingga kondisi sampai tahun 2024 masih sama dengan realisasi tahun 2023 dan 2022 yaitu sebanyak 21 orang yang telah memiliki kompetensi perhubungan bersertifikat.

Hal ini disebabkan karena target yang ditetapkan semakin tinggi, sedangkan tidak ada kegiatan Pendidikan dan Pelatihan di tahun 2024.

Sedangkan **prosentase capaian tahun 2024 sebesar 61,05%** turun (-33,33%) dari capaian tahun 2023 81,40% dan turun (-52,38%) dari capaian tahun 2022 sebesar 93,02%.

Hal ini disebabkan oleh semakin bertambahnya target tidak diikuti dengan penambahan jumlah tenaga teknis yang bersertifikat.

INDIKATOR KINERJA	2022			2023			2024			% Naik turun 2024-2023	% Naik turun 2024-2022
	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
Persentase tenaga teknis terlatih yang tersertifikasi	20	18,60	93,02	60,00	48,84	81,40	80	48,84	61,05	-33,33	-52,38

Ringkasan capaian sasaran strategis Dinas Perhubungan 2024 perindikator dibandingkan dengan tahun 2022 dan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :



**Tabel 3.3.Target Dan Realisasi Kinerja 2023-2024**

NO	INDIKATOR KINERJA	2023			2024			%
		TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	
1	Rasio Konektivitas	0,84	0,74	88,10	0,85	0,74	87,06	
2	Kinerja Lalu Lintas	49,37	27,42	55,54	59,37	30,40	51,20	
3	Cakupan layanan angkutan umum layak	64,81	100,00	154,30	68,51	100,00	145,96	-5,71
4	Persentase sarana dan prasarana uji KIR sesuai standar	62,50	50,00	80,00	75	50,00	66,67	-20,00
5	Persentase perlengkapan jalan dan fasilitas keselamatan dalam kondisi baik	49,37	46,03	93,23	53,65	48,35	90,12	-3,46
6	Persentase terminal sesuai standar/ dalam kondisi baik	50,00	33,33	66,67	75	66,67	88,89	25,00
7	Persentase kawasan parkir yang tertata dengan baik dan memiliki fasilitas parkir yang memadai	52,88	37,26	70,46	67,42	33,02	48,98	-43,87
8	Persentase ruas jalan rawan kemacetan yang perlu direkayasa	66,00	48,48	73,45	53	69,98	132,04	44,37
9	Persentase fasilitas pelabuhan pengumpan dan dermaga rakyat dalam kondisi baik	87,50	50,00	57,14	100	50,00	50,00	-14,29
10	Persentase tenaga teknis terlatih yang tersertifikasi	60,00	48,84	81,40	80	48,84	61,05	-33,33
	RATA-RATA CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS			82,03			85,46	4,02
	KATEGORI			BAIK			BAIK	
	RATA-RATA SASARAN PENUNJANG			100	98	98,85	100,87	0,86
	KATEGORI			BAIK			Istimewa	
	<b>RATA-RATA CAPAIAN KINERJA</b>			<b>91,01</b>			<b>93,16</b>	2,31
	<b>KATEGORI</b>						<b>Baik</b>	



**Tabel 3.4. Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja 2022-2024**

NO	INDIKATOR KINERJA	2022			2023			2024			% Naik turun 2024-2023	% Naik turun 2024-2022
		TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
1	Rasio Konektivitas	0,81	0,74	91,36	0,84	0,74	88,10	0,85	0,74	87,06	-1,19	-4,94
2	Kinerja Lalu Lintas	49,37	21,74	47,03	49,37	27,42	55,54	59,37	30,40	51,20	-8,48	8,14
3	Cakupan layanan angkutan umum layak	59,25	19,32	32,60	64,81	100,00	154,30	68,51	100,00	145,96	-5,71	77,66
4	Persentase sarana dan prasarana uji KIR sesuai standar	50	50,00	100,00	62,50	50,00	80,00	75	50,00	66,67	-20,00	-50,00
5	Persentase perlengkapan jalan dan fasilitas keselamatan dalam kondisi baik	46,22	45,61	98,68	49,37	46,03	93,23	53,65	48,35	90,12	-3,46	-9,50
6	Persentase terminal sesuai standar/ dalam kondisi baik	25	33,33	133,33	50,00	33,33	66,67	75	66,67	88,89	25,00	-50,00
7	Persentase kawasan parkir yang tertata dengan baik dan memiliki fasilitas parkir yang memadai	49,18	37,26	75,77	52,88	37,26	70,46	67,42	33,02	48,98	-43,87	-54,70
8	Persentase ruas jalan rawan kemacetan yang perlu direkayasa	80	75,00	93,75	66,00	48,48	73,45	53	69,98	132,04	44,37	29,00
9	Persentase fasilitas pelabuhan pengumpan dan dermaga rakyat dalam kondisi baik	62,5	50,00	80,00	87,50	50,00	57,14	100	50,00	50,00	-14,29	-60,00
10	Persentase tenaga teknis terlatih yang tersertifikasi	20	18,60	93,02	60,00	48,84	81,40	80	48,84	61,05	-33,33	-52,38
	RATA-RATA CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS			84,55			82,03			85,46	4,02	1,06
	KATEGORI			BAIK			BAIK			BAIK		
	RATA-RATA SASARAN PENUNJANG			100			100	98	98,85	100,87	0,86	0,86
	KATEGORI									BAIK		
	RATA-RATA CAPAIAN KINERJA			92,28			91,01			93,16	2,31	0,95



**C. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2024 dengan RENSTRA 2021-2026**

Sedangkan tingkat capaian kinerja terhadap target renstra Dinas Perhubungan adalah sebesar 85,46% dan capaian keuangan 28,80% dapat dilihat tabel berikut ini:



**Tabel 3.5 Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Dan Indikator Sasaran Strategis Renstra**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET RENSTRA		REALISASI		% CAPAIAN		ANGGARAN PROGRAM	
				KINERJA	KEUANGAN	KINERJA	KEUANGAN	KINERJA	KEUANGAN	TARGET	REALISASI
Tujuan Strategis	Meningkatnya layanan perhubungan	Rasio Konektivitas	Angka	0,85		0,74		87,06			
		Kinerja Lalu Lintas	Angka	59,37		28,70		48,34			
Sasaran Strategis	Meningkatnya layanan perhubungan guna mendukung perekonomian masyarakat	Cakupan layanan angkutan umum layak	Persen	68,51	488.110.000,00	100,00	303.739.905,00	145,96	62,23	312.168.712,00	303.739.905,00
		Persentase sarana dan prasarana uji KIR sesuai standar	Persen	75	902.486.300,00	50,00	6.000.000,00	66,67	0,66	10.000.000,00	6.000.000,00
		Persentase perlengkapan jalan dan fasilitas keselamatan dalam kondisi baik	Persen	53,65	1.781.441.000,00	48,35	554.116.027,10	90,12	31,10	554.393.310,00	554.116.027,10
		Presentase terminal sesuai standar/ dalam kondisi baik	Persen	75	1.175.203.479,60	66,67	105.022.000,00	88,89	8,94	105.030.900,00	105.022.000,00
		Persentase kawasan parkir yang tertata dengan baik dan memiliki fasilitas parkir yang memadai	Persen	67,42	1.088.036.424,40	33,02	834.740.690,00	48,98	76,72	840.370.390,00	834.740.690,00
		Persentase ruas jalan rawan kemacetan yang perlu direkayasa	Persen	53	152.355.000,00	69,98	11.880.000,00	132,04	7,80	11.880.000,00	11.880.000,00
		Persentase fasilitas pelabuhan pengumpan dan dermaga rakyat dalam kondisi baik	Persen	100	696.272.113	50,00	-	50,00	0,00	-	-
		Persentase tenaga teknis terlatih yang tersertifikasi	Persen	80,000	20.020.000	48,84	-	61,05	0,00	-	-
	<b>Rata-rata sasaran strategis</b>				<b>6.303.924.317</b>		<b>1.815.498.622</b>	<b>85,46</b>	<b>28,80</b>	<b>1.833.843.312</b>	<b>1.815.498.622</b>



Tabel 3.5 tersebut di atas menginformasikan bahwa realisasi indikator kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai tahun 2024, jika dibandingkan dengan target akhir renstra 2021-2026 menunjukkan capaian kinerja sebesar 85,46 dengan kategori **baik**. Sedangkan capaian keuangan mencapai angka 28,80% dengan kategori kurang.



#### D. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional

KABUPATEN					NASIONAL				
INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
Rasio konektivitas	Angka	0,85	0,74	87,06	Rasio konektivitas dan aksesibilitas nasional	Rasio	0,781	0,57	72,98

IKU Dinas Perhubungan Rasio Konektivitas selaras dengan IKU nasional Rasio Konektivitas dan Aksesibilitas Nasional. Tahun 2024 dari target Nasional Rasio Konektivitas dan Aksesibilitas Nasional 0,781, realisasi 0,57 dan prosentase capaian 72,98%. Jika dibandingkan dengan realisasi Rasio Konektivitas Kabupaten sebesar 0,74 maka realisasi Rasio Konektivitas Kabupaten lebih tinggi 0,17 poin dari realisasi nasional.

#### E. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, dari indikator kinerja yang ada, masih terdapat beberapa indikator yang capaian kinerja belum sesuai harapan, antara lain disebabkan oleh :

- a. Tingginya pertumbuhan kendaraan sehingga menambah ruas jalan rawan kemacetan terutama dalam kota Ruteng;
- b. Terdapat kegiatan yang mendukung capaian kinerja Tahun 2024 tidak mendapat alokasi anggaran sehingga capaiannya kinerja tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Target kinerja dimaksud yaitu pada indikator persentase tenaga teknis terlatih yang tersertifikasi dan persentase fasilitas pelabuhan pengumpan dan dermaga rakyat dalam kondisi baik. Sebagaimana tahun 2023, pada tahun 2024 juga tidak dialokasikan anggaran untuk membiayai kegiatan tersebut. Sehingga capaian kinerja tahun 2024 merupakan capaian kinerja tahun sebelumnya.

Secara umum dapat digambarkan dalam tabel berikut ini :



**Tabel3.6. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan**

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	Penyebab	Alternativ Solusi
Sasaran 1	Cakupan layanan angkutan umum layak	Persen	68,51	100,00	145,96	Jumlah layanan trayek sudah menjangkau 12 kecamatan dalam wilayah kabupaten Manggarai	Telah dilakukan survey untuk jalur pelayanan baru (trayek baru)
	Persentase sarana dan prasarana uji KIR sesuai standar	Persen	75	50,00	66,67	Sejak Tahun 2023 sampai tahun 2024 kegiatan yang dilaksanakan adalah berupa kegiatan pemeliharaan untuk mempertahankan kondisi sarana dan prasarana uji KIR kendaraan bermotor tetap dalam komdisi baik. Dan belum adan penambahan peralatan.	Direncanakan penambahan peralatan Uji KIR Kendaraan Bermotor dan terealisasi di tahun 2025
	Persentase perlengkapan jalan dan fasilitas keselamatan dalam kondisi baik	Persen	53,65	48,35	90,12	Terlaksananya pekerjaan pemasangan rambu sebanyak 22 unit, pemeliharaan faskes 13 unit dan pembangunan marka jalan sebanyak 7 tiik	Pemeliharaan faskes yang ada dan sudah terlaksana setiap tahun
	Persentase terminal sesuai standar/dalam kondisi baik	Persen	75	66,67	88,89	Terlaksananya pemeliharaan terminal Karot di Tahun 2024 sehingga kondisinya menjadi cukup memadai	pemeliharaan terminal yang sudah dibangun dan terus berkoordinasi terkait Penyediaan lahan/ pembangunan terminal dalam kota
	Persentase kawasan parkir yang tertata dengan baik dan memiliki fasilitas parkir yang memadai	Persen	67,42	33,02	48,98	Tahun 2024 tidak ada kegiatan pembangunan marka parkir	Disusun rencanak untuk penyediaan fasilitas parkir
	Persentase ruas jalan rawan kemacetan yang perlu direkayasa	Persen	53	69,98	132,04	Semakin tingginya pertumbuhan kendaraan yang memanfaatkan jalan tidak diimbangi dengan ruas jalan yang cenderung stabil/tidak berubah, mentalitas pengguna jalan dan masyarakat pada umumnya yang kurang tertib dalam bertransportasi	Diusulkan Penyediaan terminal dalam kota sehingga badan jalan tidak dijadikan tempat menaik menurunkan penumpang, penataan parkir khusus dalam kota Ruteng, Sosialisasi/penegaka aturan dalam tertib berlalu lintas
	Persentase fasilitas pelabuhan pengumpan dan dermaga rakyat dalam kondisi baik	Persen	100	50	50,00	Tahun 2024 tidak ada kegiatan pembangunan fasilitas pelabuhan	Usulan pembangunan fasilitas pelabuhan
	Persen tenaga teknis terlatih yang tersertifikasi	Persen	80	48,84	61,05	Tahun 2024 tidak ada kegiatan BImtek/Diklat teknis bidang Perhubungan	Usulan kegiatan BImtek/Diklat teknis bidang Perhubungan



## F. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pencapaian kinerja tahun 2024 tidak terlepas dari dukungan sumberdaya yang ada di Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai baik SDM maupun dukungan anggaran yang dialokasikan untuk Dinas Perhubungan.

Seluruh pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pelayanan Dinas Perhubungan didukung oleh 84 orang ASN yang terdiri dari 41 orang PNS/PPPK (48,81%) dan 43 orang THL (51,19%).Data pegawai Dinas Perhubungan Tahun 2024 sebagai berikut :

### a. Komposisi Pegawai Tahun 2024

No	Eselon	Jumlah
1	Struktural	15
2	Fungsional	3
3	Fungsional Umum	23
4	THL	43
<b>Jumlah</b>		<b>84</b>

### b. Data PNS menurut Eselonering

No	Eselon	Jumlah
1	Eselon II	1
2	Eselon III A	1
3	Eselon III B	3
4	Eselon IV A	9
5	Eselon IV B	1
<b>Total</b>		<b>15</b>

### c. Data PNS Fungsional

No	Jenis Tenaga	Jumlah
1	Fungsional Umum	23
2	Fungsional Tertentu	3
<b>Total</b>		<b>26</b>

### d. Data PNS Menurut Diklat

No	Jenis Diklat	Jumlah
1	Diklat Struktural	2
2	Diklat Teknis Fungsional	21
<b>Total</b>		<b>21</b>



**e. Data PNS menurut Gender**

No	Gender	Jumlah
	Laki – Laki	35
	Perempuan	6
<b>Total</b>		<b>41</b>

**f. Komposisi Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2024**

No	Jabatan	Pendidikan					Jumlah
		SMP	SMA/ SMK	D-III	S-1	S-2	
1	Kepala Dinas					1	1
2	Sekretaris				1		1
3	Kepala Bidang				3		3
4	Kepala Seksi				5	1	6
5	Kasubag				3		3
6	Kepala UPTD				1		1
7	Fungsional				3		3
8	Pelaksana	1	17		5		23
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>17</b>		<b>21</b>	<b>2</b>	<b>41</b>

**G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Sesuai Permendagri Nomor 90 Tahun 2019, Program Dinas Perhubungan adalah :

- (1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota;
- (2) Program Penyelenggaran Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- (3) Program Pengelolaan Pelayaran

Tahun 2024 Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai telah menjalankan program dan kegiatan yang terdiri dari 3 program, 13 kegiatan dan 22 Sub Kegiatan. Program-program dimaksud terdiri dari dua (2) Program strategis bidang perhubungan dan 1 program pendukung urusan pemerintahan daerah.

Realisasi pelaksanaan program kegiatan tahun 2024 menunjukkan capaian kinerja 100% yaitu tiga program dan 13 kegiatan yang direncanakan, telah dilaksanakan



seluruhnya. Namun sebanyak 22 Sub kegiatan yang ditargetkan hanya terealisasi 21 sub kegiatan, sehingga terealisasi 95,45%.

Secara ringkas dapat dilihat pada tabe 3.7

**Tabel 3.7 Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

No	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Meningkatnya layanan perhubungan guna mendukung perekonomian masyarakat	Persentase perlengkapan jalan dan fasilitas keselamatan dalam kondisi baik	1,1	Program Penyelenggaraan Lalulintas Angkutan Jalan	Terwujudnya Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	Jumlah Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota yang Tersedia	17	29	
				Penyediaan perlengkapan jalan di jalan kabupaten/ kota	Tersedianya Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	Jumlah Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota yang dipelihara	17	13	
			1,2	Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C	Terwujudnya Pengelolaan Terminal Tipe C	Jumlah Terminal (Fasilitas Utama dan Pendukung) yang Direhabilitasi dan Dipelihara	1	1	
				Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal Tipe C (fasilitas Utama dan Penunjang)	Terwujudnya rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal Tipe C (fasilitas Utama dan Penunjang)	Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Terbangunnya Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota	12 LAPORAN	12 LAPORAN	
			1,3	Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir	Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Terbangunnya Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	2000 KUMEN	-	
				Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor yang Terpelihara	6 UNIT	6 UNIT	
			1,4	Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Terlaksananya Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Laporan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	1 LAPORAN	1 LAPORAN	
				Penyediaan Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Tersedianya Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Terawasinya dan Terkendalinya Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota	12 LAPORAN	12 LAPORAN	
				Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Laporan Inspeksi, Audit dan Pemantauan Terminal	12 LAPORAN	12 LAPORAN	
				Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Terlaksananya Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan	Jumlah Dokumen Kebijakan Trayek Pedesaan Trayek Pedesaan Kewenangan Kabupaten/Kota	12 LAPORAN	12 LAPORAN	
				Persentase ruas jalan rawan kemacetan yang perlu direkayasa	1,5	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	Optimalisasi Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota		
				Persentase sarana dan prasarana uji KIR sesuai standar		Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota	Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota		
				Cakupan layanan angkutan umum layak	1,6	Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan	Terlaksananya Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan		
				Persentase fasilitas pelabuhan pengumpan dan dermaga rakyat dalam kondisi baik	2	Pelaksanaan Inspeksi, Audit dan Pemantauan Terminal	Terlaksananya Inspeksi, Audit dan Pemantauan Terminal		
	Persen tenaga teknis terlatih yang tersertifikasi	2,1	Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek pedesaan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya rencana umum jaringan trayek pedesaan Daerah Dalam/ Kota					
			Perumusan Kebijakan Rencana Umum Jaringan Trayek Pedesaan Kewenangan Kabupaten/kota	Tersedianya Rumusan Kebijakan Rencana Umum Jaringan Trayek Pedesaan Kewenangan Kabupaten/kota					
			Program Pengelolaan Pelayaran						
			Penerbitan Izin Usaha Angkutan Laut Pelayaran Rakyat bagi Orang Perorangan atau Badan Usaha yang Berdomisili dan yang Beroperasi pada Lintas Pelabuhan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya pelayanan penerbitan izi Usaha angkuta laut Pelayaran Rakyat bagi Orang Perorangan atau Badan Usaha yang Berdomisilidan yang Beroperasi pada Lintas Pelabuhan dalam Daerah Kabupaten/ Kota					
			Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Angkutan Laut Pelayaran Rakyat Kewenangan Kabupaten/Kota	Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Angkutan Laut Pelayaran Rakyat Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Angkutan Laut Pelayaran Rakyat Kewenangan Kabupaten/Kota	12 LAPORAN	12 LAPORAN		



## H. Inovasi

Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2024, Dinas Perhubungan telah menetapkan satu (1) inovasi dengan nama inovasi Z-lako (Zona Selamat Sekolah). Sampai dengan akhir tahun 2024 kegiatan inovasi dimaksud masih dalam tahap persiapan, yaitu Penetapan Tim Inovasi melalui SK Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai dan kegiatan persiapan seperti rapat-rapat persiapan maupun rapat evaluasi. Direncanakan kegiatan inovasi ini akan mulai diterapkan pada bulan Juli 2025.

## 3.2. Realisasi Anggaran

### A. Pendapatan

Selain melaksanakan program dan kegiatan pelayanan bidang transportasi Dinas Perhubungan juga merupakan unit kerja pengelola PAD. Sumber PAD Dinas Perhubungan adalah retribusi jasa umum yaitu retribusi pelayanan parkir di Tepi Jalan Umum, retribusi jasa usaha yaitu retribusi pelayanan kepelabuhanan, dengan target dan realisasi tahun 2024 seperti pada tabel berikut :

<b>I</b>	<b>RETRIBUSI DAERAH</b>		<b>Target 2024</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>% 2024</b>
	<b>1</b>	<b>Retribusi Jasa Umum</b>	<b>375.593.300</b>	<b>284.425.000</b>	<b>75,73</b>
	<b>1.1</b>	<b>Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum</b>			
		Retribusi Penyediaan Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	375.593.300	284.398.000	75,73
	<b>2</b>	<b>Retribusi Jasa Usaha</b>	<b>14.150.475</b>	<b>5.678.420</b>	<b>40,13</b>
	<b>2.1</b>	<b>Retribusi Pelayanan kepelabuhanan</b>			
		Retribusi Pelayanan kepelabuhanan	14.150.475	5.678.420	40,13
<b>TOTAL</b>			<b>389.743.775</b>	<b>290.076.420</b>	<b>74,43</b>

Target PAD Dinas Perhubungan tahun 2024 adalah sebesar Rp.389.743.775,- dengan realisasi 290.076.420,- (74,43%). Jika dibandingkan dengan target dan realisasi PAD 2023 yaitu dari target Rp1.443.400.000- dan realisasi Rp558.688.980,- (38,71%) maka realisasi capaian PAD 2024 turun (48,08%) atau Rp(268.612.560).

Penyebab menurunnya PAD tahun 2024 adalah berkurangnya sumber retribusi PAD Dinas Perhubungan sebagai implementasi dari UU nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Beberapa pelayanan Perhubungan yang tidak lagi menjadi sumber PAD adalah :

1. pelayanan Uji KIR kendaraan bermotor;
2. pelayanan penyediaan fasilitas di lingkungan terminal; dan
3. pelayanan pemberian ijin trayek angkutan umum.



Sehingga pada tahun 2024 sumber PAD Dinas Perhubungan tersisa pada pelayanan parkir di tepi jalan umum dan pelayanan kepelabuhanan.

Apabila dibandingkan realisasi Tahun 2024 untuk 2 (dua) sumber retribusi di atas terhadap realisasi tahun 2023, maka realisasi tahun 2024 naik sebesar Rp.95.594.440,- atau 49,15%.

Secara rinci perbandingan realisasi PAD tahun 2023 dan 2024 seperti pada tabel 3.8. :

NO	URAIAN PENERIMAAN	TARGET		REALISASI		PROSENTASE (%)		BERTAMBAH/ BERKURANG	
		2024	2023	2024	2023	2024	2023		
I	<b>RETRIBUSI DAERAH</b>								
1	<b>Retribusi Jasa Umum</b>	375.593.300	911.507.100	284.398.000	441.964.000	75,72	48,49	(157.566.000,00)	(35,65)
1.1	<b>Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum</b>								
	Retribusi Penyediaan Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	375.593.300	375.593.300	284.398.000	185.453.000	75,72	49,38	98.945.000,00	53,35
1.2	<b>Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor</b>								
	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	-	535.913.800	-	256.511.000	-	47,86	(256.511.000,00)	
2	<b>Retribusi Jasa Usaha</b>	14.150.475	438.279.131	5.678.420	115.814.980	40,13	26,42	(110.136.560,00)	-95,1
2.1	<b>Retribusi Terminal</b>								
	Retribusi Pelayanan Penyediaan Fasilitas Lainnya di Lingkungan Terminal	-	424.128.656	-	106.759.000	-	25,17	(106.759.000,00)	-100
2.2	<b>Retribusi Pelayanan kepelabuhanan</b>								
	Retribusi Pelayanan kepelabuhanan	14.150.475	14.150.475	5.678.420	9.055.980	40,13	64,00	(3.377.560,00)	-37,30
3	<b>Retribusi Perizinan Tertentu</b>	-	93.613.769	-	910.000	-	0,97	(910.000,00)	-100,00
	Retribusi Izin Trayek untuk	-	93.613.769	-	910.000	-	0,97	(910.000,00)	-100,00
	<b>TOTAL</b>	<b>389.743.775</b>	<b>1.443.400.000</b>	<b>290.076.420</b>	<b>558.688.980</b>	<b>74,43</b>	<b>38,71</b>	<b>(268.612.560,00)</b>	<b>-48,08</b>

Tidak terealisasinya target PAD di tahun 2024 disebabkan karena :

1. Jumlah tenaga yang tidak sebanding dengan lokasi/ titik parkir yang dapat dilakukan penarikan retribusi;
2. Pada bulan tertentu terjadi banjir sehingga jumlah kapal yang menggunakan fasilitas tambat labuh berkurang mengakibatkan target penerimaan bulan untuk 3 bulan tidak tercapai;
3. Dari 30 unit kapal hanya tersisa 27 unit kapal yang beroperasi karena 3 unit kapal dalam keadaan rusak berat ( tidak beroperasi lagi)



## B. Realisasi Belanja

### 1. Target dan Realisasi Belanja

**Tabel 3.9. Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2024  
Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai**

No	Uraian	Anggaran (Rp)		Realisasi (Rp)	%
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan		
1	2	3	4	5	6
1	<b>Belanja Operasi</b>	<b>4.530.826.676,00</b>	<b>4.626.219.133,00</b>	<b>4.571.094.165,00</b>	<b>98,81</b>
	Belanja Pegawai	2.918.580.124,00	3.002.797.107,00	2.979.105.777,00	<b>99,21</b>
	Belanja Barang dan Jasa	1.612.246.552,00	1.623.422.026,00	1.591.988.388,00	<b>98,06</b>
2	<b>Belanja Modal</b>	<b>642.450.000,00</b>	<b>647.424.210,00</b>	<b>647.138.027,10</b>	<b>99,96</b>
	Belanja Modal Tanah	-	-	-	-
	Belanja Modal peralatan dan Mesin	540.800.000,00	545.793.310,00	545.516.027,10	<b>99,95</b>
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	101.650.000,00	101.630.900,00	101.622.000,00	<b>99,99</b>
	<b>Total</b>	<b>5.173.276.676,00</b>	<b>5.273.643.343,00</b>	<b>5.218.232.192,10</b>	<b>98,95</b>

Total Belanja Dinas Perhubungan Tahun Anggaran 2024 pada anggaran induk sebesar Rp5.173.276.676,-. Dan Alokasi anggaran belanja Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2024 sesuai DPPA Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai berdasarkan Keputusan Bupati Manggarai Nomor DPPA/A.3/2.15.0.00.0.00.01.0000/001/2024 Tanggal 20 September 2024 adalah sebesar Rp5.273.643.343,- yang terdiri dari belanja operasi dan belanja modal dan terealisasi Rp.5.218.232.192,10,- atau terserap 98,95% dari target 100%.

Berdasarkan table diatas total penyerapan anggaran dinas sebesar 98,95%, dan yang tidak terealisasi sebesar 1,05% atau sebesar Rp55.411.150,90,-.

Penyerapan anggaran terbesar adalah pada program pengelolaan pelayanan pelayaran diikuti program penyelenggaraan lalu lintas angkutan jalan, dan terakhir adalah program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota.

Jika dibandingkan dengan anggaran dan realisasi tahun 2023, maka prosentase penyerapan anggaran tahun 2024 lebih besar atau naik 22,31%, seperti terlihat dalam table berikut :



NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI	BERTAMBAH/ BERKURANG	%
		2024	2024		2023		
	<b>BELANJA</b>	5.273.643.343,00	5.218.232.192,10	98,95	4.266.572.148,00	951.660.044,10	22,31
1	<b>BELANJA OPERASI</b>	4.626.219.133,00	4.571.094.165,00	98,81	4.260.572.148,00	310.522.017,00	7,29
	Belanja Pegawai	3.002.797.107,00	2.979.105.777,00	99,21	2.788.001.427,00	191.104.350,00	6,85
	Belanja Barang dan Jasa	1.623.422.026,00	1.591.988.388,00	98,06	1.472.570.721,00	119.417.667,00	8,11
2	<b>BELANJA MODAL</b>	647.424.210,00	647.138.027,10	99,96	6.000.000,00	641.138.027,10	10.685,63
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	545.793.310,00	545.516.027,10	99,95	6.000.000,00	539.516.027,10	8.991,93
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	101.630.900,00	101.622.000,00	99,99	-	101.622.000,00	100,00

Secara rinci target dan realisasi anggaran belanja menurut sasaran program/kegiatan Dinas Perhubungan Tahun 2024 terlihat pada tabel berikut:



**Tabel 3.10. Realisasi Keuangan berdasarkan Program dan Kegiatan**

No		PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN	KET	REALISASI KEUANGAN	PROSENT ASE KEUANGAN	SISA YANG TIDAK TERSERAP
1		2	3	4	5	6	7
1		<b>Program Penyelenggaraan Lalulintas Angkutan Jalan</b>	<b>1.770.855.224</b>	<b>APBD-P</b>	<b>1.752.870.164</b>	<b>98,98</b>	<b>17.985.060</b>
	1,1	<b>Penyediaan perlengkapan jalan di jalan kabupaten/ kota</b>	<b>554.393.310</b>		<b>554.116.027,10</b>	<b>99,95</b>	<b>277.283</b>
		Penyediaan perlengkapan jalan di jalan kabupaten/ kota	259.093.310		258.843.247,10	99,90	250.063
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	295.300.000		295.272.780,00	99,99	27.220
	1,2	<b>Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C</b>	<b>105.030.900</b>		<b>105.022.000,00</b>	<b>99,99</b>	<b>8.900</b>
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal Tipe C (fasilitas Utama dan Penunjang)	105.030.900		105.022.000,00	99,99	8.900
	1,3	<b>Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir</b>	<b>840.370.390</b>		<b>834.740.690,00</b>	<b>99,33</b>	<b>5.629.700</b>
		Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota	840.370.390		834.740.690,00	99,33	5.629.700
	1,4	<b>Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor</b>	<b>24.240.000</b>		<b>15.160.000,00</b>	<b>62,54</b>	<b>9.080.000</b>
		Penyediaan Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	5.000.000		-	0,00	5.000.000
		Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	10.000.000		6.000.000,00	60,00	4.000.000
		Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	9.240.000		9.160.000,00	99,13	80.000
	1,5	<b>Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota</b>	<b>11.880.000</b>		<b>11.880.000,00</b>	<b>100,00</b>	<b>-</b>
		Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota	11.880.000		11.880.000,00	100,00	-
	1,6	<b>Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan</b>	<b>213.510.624</b>		<b>210.951.447,00</b>	<b>98,80</b>	<b>2.559.177</b>
		Pelaksanaan Inspeksi, Audit dan Pemantauan Terminal	213.510.624		210.951.447,00	98,80	2.559.177
	1,7	<b>Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek pedesaan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>21.430.000</b>		<b>21.000.000,00</b>	<b>97,99</b>	<b>430.000</b>
		Perumusan Kebijakan Rencana Umum Jaringan Trayek Pedesaan Kewenangan Kabupaten/kota	21.430.000		21.000.000,00	97,99	430.000
	2	<b>Program Pengelolaan Pelayaran</b>	<b>62.988.088</b>	<b>APBD-P</b>	<b>62.628.458,00</b>	<b>99,43</b>	<b>359.630</b>
	2,1	<b>Penerbitan Izin Usaha Angkutan Laut Pelayaran Rakyat bagi Orang Perorangan atau Badan Usaha yang Berdomisili dan yang Beroperasi pada Lintas Pelabuhan dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>62.988.088</b>		<b>62.628.458,00</b>	<b>99,43</b>	<b>359.630</b>
		Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Angkutan Laut Pelayaran Rakyat Kewenangan Kabupaten/Kota	62.988.088		62.628.458,00	99,43	359.630
<b>JUMLAH PROGRAM STRATEGIS (2 program)</b>			<b>1.833.843.312</b>		<b>1.815.498.622,10</b>	<b>99,00</b>	<b>18.344.690</b>
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>			<b>3.439.800.031</b>		<b>3.402.804.972</b>	<b>97,22</b>	<b>36.995.059</b>
<b>TOTAL (3 PROGRAM)</b>			<b>5.273.643.343</b>		<b>5.218.303.594,10</b>	<b>98,95</b>	<b>55.339.748,90</b>



**Program Penunjang :**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	%	KET
	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>				
	<b>Kegiatan:</b>				
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				APBD-P
	<b>Sub Kegiatan:</b>				
	- Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp 175.170.624	Rp 173.966.734	95,55	
	- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rp -	Rp -	-	
	- Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 99.745.000	Rp 98.280.000	99,79	
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				APBD-P
	<b>Sub Kegiatan:</b>				
	- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp 2.963.697.107	Rp 2.940.323.277	92,09	DAU
	- Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Rp 26.200.000	Rp 25.982.500	100,00	DAU
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah				APBD-P
	<b>Sub Kegiatan:</b>				
	- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp 804.000	Rp 804.000	100,00	DAU
	- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp 48.946.000	Rp 48.846.000	100,00	DAU
	- Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp 26.400.000	Rp 26.350.000	99,81	DAU
	- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp 13.537.300	Rp 13.512.300	100,00	DAU
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				APBD-P
	<b>Sub Kegiatan:</b>				
	- Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	99,53	DAU
	- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp 25.800.000	Rp 22.207.210	89,37	DAU
5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				APBD-P
	<b>Sub Kegiatan:</b>				
	- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp 58.500.000	Rp 51.461.549	96,96	DAU
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 3.439.800.031</b>	<b>Rp 3.402.733.570</b>	98,92	



## 2. Target dan realisasi anggaran berdasarkan sasaran strategis

No	Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persentase Keuangan
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya layanan perhubungan guna mendukung perekonomian masyarakat	Program Penyelenggaraan Lalulintas Angkutan Jalan	1.770.855.224	1.752.870.164,10	98,98
		Program Pengelolaan Pelayaran	62.988.088	62.628.458	99,43
	<b>Jumlah Anggaran Program Strategis</b>		<b>1.833.843.312</b>	1.815.498.622,10	99,00
	<b>Rata-Rata Capaian Sasaran Srategis Tahun 2024 (Form Pengukuran Kinerja Tahun 2024)</b>				85,46

Tahun 2024 Dinas perhubungan melaksanakan dua (2) Program strategis dengan alokasi anggaran Rp1.833.843.312,- dan terealisasi Rp1.815.498.622,10 (99%). Anggaran ini untuk mendukung pencapaian sasaran strategis yang diukur dengan 8 (delapan) indikator sasaran dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 85,46%.

Rincian program kegiatan tersebut adalah :



No	SASARAN	INDIKATOR SASARAN		PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	PROSENTASE KEUANGAN	SISA YANG TIDAK TERSERAP	
1	2	3		4	5	6	7	8	
1	Meningkatnya layanan perhubungan guna mendukung perekonomian masyarakat			<b>Program Penyelenggaraan Lalulintas Angkutan Jalan</b>	<b>1.770.855.224</b>	<b>1.752.870.164</b>	<b>98,98</b>	<b>17.985.060</b>	
		Persentase perlengkapan jalan dan fasilitas keselamatan dalam kondisi baik	1,1	<b>Penyediaan perlengkapan jalan di jalan kabupaten/kota</b>	<b>554.393.310</b>	<b>554.116.027,10</b>	<b>99,95</b>	<b>277.283</b>	
					Penyediaan perlengkapan jalan di jalan kabupaten/kota	259.093.310	258.843.247,10	99,90	250.063
					Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	295.300.000	295.272.780,00	99,99	27.220
		Persentase terminal sesuai standar/dalam kondisi baik	1,2	<b>Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C</b>	<b>105.030.900</b>	<b>105.022.000,00</b>	<b>99,99</b>	<b>8.900</b>	
					Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal Tipe C (fasilitas Utama dan Penunjang)	105.030.900	105.022.000,00	99,99	8.900
		Persentase kawasan parkir yang tertata dengan baik dan memiliki fasilitas parkir yang memadai	1,3	<b>Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir</b>	<b>840.370.390</b>	<b>834.740.690,00</b>	<b>99,33</b>	<b>5.629.700</b>	
					Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota	840.370.390	834.740.690,00	99,33	5.629.700
		Persentase sarana dan prasarana uji KIR sesuai standar	1,4	<b>Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor</b>	<b>24.240.000</b>	<b>15.160.000,00</b>	<b>62,54</b>	<b>9.080.000</b>	
					Penyediaan Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	5.000.000	-	0,00	5.000.000
					Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	10.000.000	6.000.000,00	60,00	4.000.000
					Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	9.240.000	9.160.000,00	99,13	80.000
		Persentase ruas jalan rawan kemacetan yang perlu direkayasa	1,5	<b>Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota</b>	<b>11.880.000</b>	<b>11.880.000,00</b>	<b>100,00</b>	<b>-</b>	
					Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota	11.880.000	11.880.000,00	100,00	-
		Cakupan layanan angkutan umum layak	1,6	<b>Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan</b>	<b>213.510.624</b>	<b>210.951.447,00</b>	<b>98,80</b>	<b>2.559.177</b>	
					Pelaksanaan Inspeksi, Audit dan Pemantauan Terminal	213.510.624	210.951.447,00	98,80	2.559.177
			1,7	<b>Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek pedesaan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>21.430.000</b>	<b>21.000.000,00</b>	<b>97,99</b>	<b>430.000</b>	
					Perumusan Kebijakan Rencana Umum Jaringan Trayek Pedesaan Kewenangan Kabupaten/kota	21.430.000	21.000.000,00	97,99	430.000
		Persentase fasilitas pelabuhan pengumpan dan dermaga rakyat dalam kondisi baik	2	<b>Program Pengelolaan Pelayaran</b>	<b>62.988.088</b>	<b>62.628.458,00</b>	<b>99,43</b>	<b>359.630</b>	
		Persen tenaga teknis terlatih yang tersertifikasi	2,1	<b>Penerbitan Izin Usaha Angkutan Laut Pelayaran Rakyat bagi Orang Perorangan atau Badan Usaha yang Berdomisili dan yang Beroperasi pada Lintas Pelabuhan dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>62.988.088</b>	<b>62.628.458,00</b>	<b>99,43</b>	<b>359.630</b>	
					Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Angkutan Laut Pelayaran Rakyat Kewenangan Kabupaten/Kota	62.988.088	62.628.458,00	99,43	359.630
					<b>JUMLAH PROGRAM STRAETGIS (2)</b>	<b>1.833.843.312</b>	<b>1.815.498.622,10</b>	<b>99,00</b>	<b>18.344.690</b>



### 3. Efisiensi Penggunaan Anggaran

Efektivitas penggunaan anggaran dalam rangka mewujudkan sasaran Dinas dapat diukur dengan membandingkan realisasi anggaran terhadap capaian sasaran Dinas.

Rekapitulasi Realisasi dan Prosentase Capaian Program Dinas Perhubungan Tahun 2024 sebagai berikut :

**Tabel 3.11. Ringkasan Realisasi Menurut Program**

No	Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persentase Keuangan
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya layanan perhubungan guna mendukung perekonomian masyarakat	Program Penyelenggaraan Lalulintas Angkutan Jalan	1.770.855.224,00	1.752.870.164,10	98,98
		Program Pengelolaan Pelayaran	62.988.088,00	62.628.458,00	99,43
	<b>Jumlah Anggaran Program Strategis</b>		<b>1.833.843.312,00</b>	<b>1.815.498.622,10</b>	<b>99,00</b>
	<b>Rata-Rata Capaian Sasaran Srategis Tahun 2024 (Form Pengukuran Kinerja Tahun 2024)</b>				<b>85,46</b>
2	Meningkatnya penyelenggaraan penunjang urusan pemerintahan daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota	3.439.800.031,00	3.402.804.972,00	98,92
	<b>Jumlah Anggaran Program Strategis</b>		<b>3.439.800.031,00</b>	<b>3.402.733.570,00</b>	<b>98,92</b>
	<b>Rata-Rata Capaian Sasaran Penunjang Tahun 2024 (Form Pengukuran Kinerja Tahun 2024)</b>				<b>100,87</b>
	<b>Prosentase Realiasi Anggaran Program Strategis + Program Pendukung (3 Program)</b>				<b>98,95</b>
	<b>Rata-Rata Capaian Sasaran (Form Pengukuran Kinerja Tahun 2024)</b>				<b>93,16</b>
	<b>Tingkat Efektivitas Anggaran Terhadap Rata-Rata Capaian Sasaran Strategis</b>				<b>-5,78</b>

Dari tabel diatas, jika dibandingkan persentase penyerapan anggaran seluruh program dinas perhubungan sebesar 98,95% dengan capaian kinerja 93,16%, menunjukkan tidak efsiennya penganggaran pada Dinas Perhubungan dengan tingkat ketidakefisien mencapai -5,78%.

Ringkasan tingkat fisiensi penganggaran Dinas perhubungan Tahun 2024 seperti tabel berikut :



**Tabel 3.12. Tingkat Efisiensi Penganggaran Tahun 2024**

No	Sasaran	% Rata-Rata Capaian Kinerja Sasaran	Efektif/ Tidak Efektif	% Capaian Keuangan	Efisien/Tidak Efisien	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya layanan perhubungan guna mendukung perekonomian masyarakat	85,46	Tidak Efektif	99,00	Tidak efisien	-13,54
2	Meningkatnya Kualitas Penunjang urusan Pemerintah bidang perhubungan	100,87	Efektif	98,92	Efisien	1,94
	<b>Jumlah Sasaran Strategis Dan Pendukung</b>	<b>93,16</b>		<b>98,95</b>		<b>-5,78</b>



## **BAB IV PENUTUP**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2024 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Kepala Dinas terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah disepakati pada awal tahun anggaran. Laporan pertanggungjawaban ini berisikan informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan yang hendaknya menjadi tolok ukur bagi upaya perbaikan kinerja Dinas di waktu yang akan datang.

### **a. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Tahun 2024, capaian indikator kinerja terhadap sasaran program pendukung dan program strategis adalah 93,16% dengan kategori baik. Dan penyerapan anggaran sebesar 98,95%, dimana terjadi ketidak efisienan penganggaran dengan tingkat ketidakefisiensian mencapai -5,78. Sedangkan capaian dari masing-masing indikator kinerja bervariasi dan pada tahun 2024, dari 8 indikator, terdapat 5 indikator dengan prosentase capaian kinerja baik dan 3 indikator prosentase capaian indikator kurang. Dari sisi anggaran, pada tahun 2024 dari total anggaran Rp5.273.643.343,- yang terdiri dari belanja operasi dan belanja modal dan terealisasi Rp5.218.232.192,10,- atau terserap 98,95% dari target 100%.

### **b. Saran**

Memperhatikan hasil evaluasi kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2024, dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kinerja pelayanan dinas Perhubungan, perlu dilakukan langkah-langkah :

1. Meningkatkan kerjasama dan koordinasi dengan lembaga swasta khususnya pengelola angkutan dan forum lalu lintas;
2. Meningkatkan koordinasi dengan pemerintah pusat maupun provinsi;
3. Memberi perhatian dalam merumuskan rencana anggaran agar memperhatikan program/kegiatan yang mendukung IKU Kepala Daerah maupun IKU Dinas
4. Mengalokasikan anggaran yang cukup dengan tetap memperhatikan skala prioritas;
5. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) transportasi.



Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas perhubungan ini disusun dengan harapan LKIP ini dapat memberi informasi yang cukup bagi penentuan kebijakan di waktu yang akan datang.

Ruteng, 15 Januari 2025

**KEPALA DINAS PERHUBUNGAN  
KABUPATEN MANGGARAI,**



**SAHADOEN SILVESTER ZALDY,ST, MT  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19671231 199903 1 053**

